

**PENINGKATAN KETERAMPILAN DASAR PASSING BAWAH BOLA
VOLI MENGGUNAKAN MODIFIKASI PERMAINAN BOLA GANTUNG
PADA SISWA KELAS V DI SD NOGOTIRTO YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh:
FARIZAL SATRIA
20604221023

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN DASAR PASSING BAWAH BOLA
VOLI MENGGUNAKAN MODIFIKASI PERMAINAN BOLA GANTUNG
PADA SISWA KELAS V DI SD NOGOTIRTO YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

**Oleh:
FARIZAL SATRIA
20604221023**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN DASAR PASSING BAWAH BOLA
VOLI MENGGUNAKAN MODIFIKASI PERMAINAN BOLA GANTUNG
PADA SISWA KELAS V DI SD NOGOTIRTO YOGYAKARTA**

Oleh:

Farizal Satria
NIM 20604221023

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli dengan menggunakan alat modifikasi bola gantung pada siswa kelas V SDN Nogotirto Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Nogotirto Yogyakarta sebanyak 28 orang dengan menggunakan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes keterampilan passing bawah, observasi dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui upaya alat modifikasi bola gantung dapat meningkatkan keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli. Nilai rata-rata pembelajaran keterampilan passing bawah siklus 1 sebesar 82,4%. Persentase ketuntasan siklus 1 meningkat hingga kategori tuntas sebanyak 25 siswa (89,3%). Perolehan skor rata-rata partisipasi siswa siklus 1 sebesar 81.68% dan persentase partisipasi siswa pada siklus 1 sebagian besar dalam kategori baik sebanyak 19 siswa (67,9%). Perolehan skor rata-rata sikap siswa siklus 1 sebesar 78,3% dan persentase sikap pada siklus 1 sebagian besar dalam kategori baik sebanyak 15 siswa (53,6%).

Kata kunci: keterampilan passing bawah, alat modifikasi bola gantung

**PENINGKATAN KETERAMPILAN DASAR PASSING BAWAH BOLA VOLI
MENGUNAKAN MODIFIKASI PERMAINAN BOLA GANTUNG PADA
SISWA KELAS V DI SD NOGOTIRTO YOGYAKARTA**

By:

Farizal Satria
NIM 20604221023

ABSTRACT

The aim of this research was to find out whether or not there was an increase in bottom passing skills in volleyball games using a hanging ball modification tool in class V students at SDN Nogotirto Yogyakarta.

This research is classroom action research (PTK). The subjects of this research were 28 fifth grade students at SD Negeri Nogotirto Yogyakarta using total sampling techniques. The data collection techniques used were lower level skills tests, observation and documentation. The data analysis technique uses quantitative descriptive analysis.

The results of the research show that through the efforts of hanging ball modification tools you can improve bottom passing skills in volleyball games. The average value of learning skills at the bottom of cycle 1 is 82.4%, the percentage of completion for cycle 1 increased to the complete category of 25 students (89.3%). The average score for student participation in cycle 1 was (81.68%) and the percentage of student participation in cycle 1 was mostly in the good category with 19 students (67.9%). The average score for students' attitudes in cycle 1 was (78.3%) and the percentage of attitude in cycle 1 was mostly in the good category with 15 students (53.6%).

Keywords: *bottom passing skills, hanging ball modification, volleyball game*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Farizal Satria
NIM : 20604221023
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Dasar Passing Bawah Bola
Voli Menggunakan Modifikasi Permainan Bola
Gantung Pada Siswa Kelas V di SD Negeri Nogotirto
Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 21 Juni 2024
Yang menyatakan,



Farizal Satria
NIM.20604221023

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KETERAMPILAN DASAR PASING BAWAH BOLA
VOLI MENGGUNAKAN MODIFIKASI PERMAINAN BOLA GANTUNG
PADA SISWA KELAS V DI SD NOGOTIRTO YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**FARIZAL SATRIA
20604221023**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

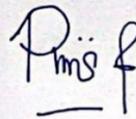
Tanggal : 26 Mei 2024

Koordinator Progam Studi

Dosen Pembimbing



Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.
NIP. 198205222009121006



Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or.
NIP. 198211292015041001

LEMBAR PENGESAHAN

**PENINGKATAN KETERAMPILAN PASSING BAWAH BOLA VOLI
MENGUNAKAN MODIFIKASI PERMAINAN BOLA GANTUNG
PADA SISWA KELAS V DI SD NOGOTIRTO YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**FARIZAL SATRIA
20604221023**

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

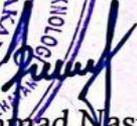
Tanggal 21 Juni 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Riky Dwihandaka, M.Or. (Ketua Tim Penguji)		24-6-2024
Dr. Putri Prastiwi Wulandari, M.Pd. (Sekretaris Tim Penguji)		24/06/2024
Dr. Pasca Tri Kaloka; M.Pd. (Penguji Utama)		24-6-2024

Yogyakarta, 25 Juni 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.
NIP. 198106262008121002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis mendapat kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik dan selesai tepat pada waktunya. Saya persembahkan karya ini kepada:

1. Orang tua saya Bapak Agung Sedayu dan Ibu Milawati, adek saya Farizul Haq dan Bunga Oca Vitaloka yang selama ini telah menjadi motivasi terbesar saya yang selalu memberikan doa yang tulus, selalu memberikan dukungan, dan semangat dalam penyusunan skripsi.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul "Peningkatan Keterampilan Dasar Passing Bawah Bola Voli Menggunakan Modifikasi Permainan Bola Gantung Pada Siswa Kelas V di SD Nogotirto Yogyakarta". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya sampai akhir zaman.

Penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

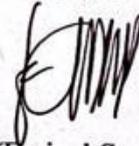
1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan tugas akhir skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Sumaryono, M.Kes., AIFO. Selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam menempuh studi.
3. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M. Or. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan dalam melaksanakan penelitian.
4. Bapak Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar beserta seluruh dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan tugas akhir skripsi.
5. Bapak Riky Dwihandaka, S.Pd. Kor., M.Or. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, arahan, dan bimbingan yang bermanfaat dalam penyusunan tugas akhir skripsi.

6. Kepala sekolah SD Negeri Nogotirto Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk penelitian, memberikan bantuan serta memperlancar dalam pengambilan data selama proses penelitian tugas akhir skripsi.
7. Chilen Oxtaviani yang telah memberikan dukungan, saran, dan membantu dalam penyusunan tugas akhir skripsi.
8. Keluarga besar PJSD 2020 terutama PJSD B yang selalu memberikan semangat dan memberikan kenangan yang indah di masa perkuliahan.
9. Seluruh pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan tugas akhir skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari banyaknya kekurangan dan masih jauh dari kata kesempurnaan, dari segi substansi maupun cara menyajikan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menciptakan karya yang lebih baik lagi untuk masa yang akan datang.

Wassalamualaikum wWrahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 21 Juni 2024



(Farizal Satria)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN DEPAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Berpikir	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel Penelitian	44
D. Skenario Tindakan.....	45

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	48
F. Kriteria Keberhasilan Tindakan	53
G. Teknis Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian	55
B. Pembahasan.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Instrumen Tes Keterampilan Passing Bawah	50
Tabel 2. Lembar Observasi Partisipasi Siswa	51
Tabel 3. Lembar Observasi Sikap Siswa.....	52
Tabel 4. Kategori Partisipasi dan Sikap Siswa.....	55
Tabel 5. Hasil Kategori Partisipasi Siswa Siklus 1	61
Tabel 6. Hasil Kategori Sikap Siswa Siklus 1	63
Tabel 7. Persentase Ketuntasan Pembelajaran Passing Bawah	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Permainan Bola Voli	13
Gambar 2. Tahapan Servis Atas Bola Voli	15
Gambar 3. Tahapan Servis Bawah Bola Voli	16
Gambar 4. Posisi Tangan Passing Bawah	17
Gambar 5. Tahapan Melakukan Passing Bawah	18
Gambar 6. Posisi Jari dan Sikap Tangan Passing Atas	19
Gambar 7. Tahapan Passing Atas	20
Gambar 8. Tahapan Melakukan <i>Open Spike</i>	21
Gambar 9. Sikap Jari Melakukan <i>Blocking</i>	23
Gambar 10. Tahapan Melakukan <i>Blocking Tunggal</i>	24
Gambar 11. Tahapan Melakukan <i>Blocking Ganda</i>	25
Gambar 12. Tahapan Passing Bawah	28
Gambar 13. Kerangka Berfikir Penelitian	42
Gambar 14. Siklus Penelitian Tindakan	43
Gambar 15. Grafik Kategorisasi Partisipasi Siswa Siklus 1	62
Gambar 16. Grafik Kategorisasi Sikap Siswa Siklus 1	63
Gambar 17. Grafik Ketuntasan Pembelajaran Passing Bawah Siklus 1	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	75
Lampiran 2. Surat Balasan Izin Penelitian	76
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	77
Lampiran 4. Lembar Penilaian Keterampilan Passing Bawah.....	89
Lampiran 5. Lembar Penilaian Sikap Siswa	90
Lampiran 6. Lembar Penilaian Partisipasi Siswa.....	91
Lampiran 7. Data Tes Keterampilan Passing Bawah	92
Lampiran 8. Uji Deskriptif Tes Keterampilan Passing Bawah.....	93
Lampiran 9. Uji Kategorisasi Tes Keterampilan Passing Bawah.....	94
Lampiran 10. Data Observasi Partisipasi Siswa.....	95
Lampiran 11. Uji Deskriptif Partisipasi Siswa.....	96
Lampiran 12. Uji Kategorisasi Partisipasi Siswa	97
Lampiran 13. Data Observasi Sikap Siswa	98
Lampiran 14. Uji Deskriptif Sikap Siswa	99
Lampiran 15. Uji Kategorisasi Sikap Siswa	101
Lampiran 16. Dokumentasi Foto Penelitian.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan suatu lembaga yang digunakan untuk kegiatan belajar bagi peserta didik dan menjadi tempat memberi serta menerima pelajaran yang sesuai dengan bidangnya. Sekolah menjadi salah satu tempat untuk mendidik anak dengan maksud memberikan ilmu yang diberikan agar anak mampu menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan negara. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sekolah adalah lembaga atau bangunan yang dipakai untuk aktivitas belajar dan mengajar sesuai dengan jenjang pendidikan. Sekolah memiliki fungsi yaitu untuk mempersiapkan peserta didik suatu pekerjaan, memberikan keterampilan dasar, dan memberikan pengetahuan umum (Parinsi et al., 2021, p. 8).

Pendidikan adalah suatu usaha sadar atau terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya baik dari masyarakat, bangsa dan negara (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003). Oleh karena itu pendidikan bisa dikaitkan upaya untuk mengembangkan semua potensi yang terdapat dalam diri individu. Pendidikan sendiri dapat di peroleh melalui jalur formal dan informal. Jalur formal adalah jalur yang ditempuh melalui sekolah dimana pada jalur ini

mempunyai jenjang yang runtut dimulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi yang melibatkan seorang pendidik atau pengajar, sedangkan jalur informal merupakan jalur yang melibatkan keluarga dan masyarakat (Ichsan, 2021, pp. 281-300).

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan adalah sebuah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan dalam kualitas individu baik dalam bentuk fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan untuk mengembangkan kemampuan melalui gerak sehingga dapat mencapai kesehatan serta tujuan pendidikan yang diharapkan yaitu mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Tujuan dari pendidikan jasmani mencakup tujuan dalam bidang psikomotorik, kognitif, dan afektif. Rusli Lutfan (2001:1) menyatakan bahwa pendidikan jasmani olahraga bertujuan untuk menyempurnakan dan membentuk kepribadian yang tangguh, waktak dan sifat yang baik serta mulia. Pendidikan jasmani merupakan landasan untuk peserta didik dapat membentuk karakter melalui aktivitas jasmani seperti sikap disiplin, jujur, kerja sama, sportif, percaya diri dan bertanggung jawab melalui proses pembelajaran di sekolah maupun luar sekolah (Mustafa, 2021, p. 190).

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani seorang guru harus mempunyai strategi dalam pembelajaran supaya apa yang diberikan kepada siswa dapat dimengerti. Persoalan utama pada peserta didik yaitu proses berubahnya tingkah laku siswa melalui berbagai pengalaman pembelajaran yang diperolehnya. Adapun berbagai masalah dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani yang

sering terjadi yaitu siswa sering merasa bosan dengan pembelajaran yang itu-itu saja dan siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani yang menggunakan alat atau media (Sulistiadinata, 2020, p. 218).

Berdasarkan permasalahan tersebut tentunya sudah menjadi kewajiban seorang guru untuk melakukan tindakan, sehingga keterampilan passing bawah siswa dalam permainan bola voli semakin meningkat. Hal ini diperlukan tindakan dengan menggunakan modifikasi pembelajaran yang tidak seperti biasanya dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Bola voli merupakan suatu cabang olahraga prestasi yang sedang ditingkatkan di Indonesia. Penguasaan terhadap teknik dasar adalah hal yang sangat penting dalam menciptakan prestasi yang optimal setiap cabang olahraga. Penguasaan teknik dasar permainan bola voli adalah unsur yang menentukan menang atau kalah dalam suatu pertandingan, disamping kondisi fisik, taktik dan mental (Ahdan et al., 2020, . 2).

Teknik dasar dalam permainan bola voli berupa teknik *servis*, *passing*, *blocking*, dan *smash*. Dalam permainan bola voli penguasaan teknik dasar merupakan faktor yang sangat penting diajarkan kepada siswa atau pemain bola voli agar mampu bermain dengan baik. Selain penguasaan teknik seorang siswa atau pemain bola voli harus memiliki kondisi fisik yang bagus, kondisi fisik ini sangat berguna untuk mendukung setiap gerakan teknik dasar agar dapat dilakukan dengan baik dan benar. Kondisi fisik yang harus dimiliki yaitu kekuatan, daya ledak otot, daya tahan, keseimbangan, koordinasi gerak, kelenturan, kelincahan dan lain sebagainya.

Dalam permainan bola voli terdapat materi pembelajaran seperti materi passing. Materi passing ini merupakan salah satu materi pembelajaran yang sangat relatif sederhana apabila jika dibandingkan teknik dasar lainnya (Rasyid, 2021, pp.343-348). Namun berdasarkan faktanya dan pengalaman penulis sebagai guru pendidikan jasmani di SD Negeri Nogotirto Yogyakarta menemukan permasalahan dalam permainan bola voli pada siswa khususnya kelas V. Permasalahan tersebut di antaranya yaitu masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan keterampilan passing bawah hal ini dikarenakan bola voli standar sehingga siswa merasa takut dan menganggap bola voli itu besar, berat, keras dan sering mengalami sakit pada tangan. Selain itu sebesar 68% siswa belum memenuhi KKM pada materi keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli serta adanya keterbatasan sarana dan prasarana dalam permainan bola voli seperti alat permainan bola voli yang minim secara kuantitas dan kurang secara kualitas.

Dalam penelitian ini peneliti mencoba menggunakan alat modifikasi menggunakan alat bola gantung. Bentuk modifikasi tersebut yaitu menggunakan bola yang digantung dan diikat pada rafia yang direntangkan mulai net satu ke net yang lain. Dengan menggunakan alat modifikasi ini diharapkan siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran olahraga bola voli, sehingga dapat meningkatkan keterampilan passing bawah pada siswa. Modifikasi pembelajaran dengan bola gantung tersebut belum diterapkan di SD Negeri Nogotirto Yogyakarta sehingga penulis mencoba meneliti lebih lanjut dengan judul “Peningkatan Keterampilan

Passing Bawah Bola Voli Menggunakan Modifikasi Bola Gantung Pada Siswa Kelas V di SD Negeri Nogotirto Yogyakarta.”

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa kelas V SD Negeri Nogotirto Yogyakarta mengalami kesulitan dalam melakukan keterampilan passing bawah.
2. Siswa kelas V SD Negeri Nogotirto Yogyakarta merasa takut dengan bola voli karena menganggap bola voli itu besar, keras, berat dan sering mengalami sakit pada tangan.
3. Siswa kelas V SD Negeri Nogotirto Yogyakarta belum memenuhi KKM pada materi keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli sebesar 68%.
4. Siswa kelas V SD Negeri Nogotirto Yogyakarta sering merasa bosan karena pembelajaran yang itu-itu saja.
5. Adanya keterbatasan sarana dan prasarana dalam permainan bola voli di SD Negeri Nogotirto Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tidak semua masalah yang disebutkan dalam identifikasi masalah akan diteliti. Peneliti hanya memfokuskan meneliti tentang “Peningkatan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli

Menggunakan Modifikasi Bola Gantung Pada Siswa Kelas V di SD Negeri Nogotirto Yogyakarta.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah “Apakah melalui alat modifikasi bola gantung dapat meningkatkan keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas V di SD Negeri Nogotirto Yogyakarta?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli dengan menggunakan alat modifikasi bola gantung pada siswa kelas V SD Negeri Nogotirto Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah (kontribusi) dalam upaya mengembangkan pengetahuan tentang konsep dan teori dalam pembelajaran jasmani khususnya meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Pendidikan Jasmani

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau evaluasi untuk meningkatkan keterampilan passing bawah bola voli dan sebagai alternatif dalam menerapkan teknik mengajar permainan bola voli sehingga pembelajaran menjadi lebih kreatif, inovatif dan variatif.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan passing bawah bola voli dan menjadikan siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran khususnya permainan bola voli.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pada perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta dan dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

a. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah bagian dari integral pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan secara sistematis dalam rangka mencapai pendidikan nasional. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan satu mata pembelajaran yang diberikan disuatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk tumbuh dan perkembangan jasmani, sosial dan emosional yang serasi, selaras, dan seimbang (Dahlan, 2019, p. 7257).

Menurut Soepartono Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah bentuk Pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik sebagai media utama untuk mencapai tujuan pendidikan. Bentuk aktivitas yang dilibatkan oleh siswa biasanya berupa gerak olahraga sehingga kurikulum Pendidikan

Jasmani Olahraga dan kesehatan di sekolah diajarkan berdasarkan cabang olahraga. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat dilihat dari dua sudut pandang yaitu pandangan tradisional dan pandangan modern. Dalam pandangan tradisional manusia dianggap terdiri dari dua komponen utama yang dapat dibedakan, yaitu jasmani dan Rohani, sedangkan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan menurut pandangan modern menganggap manusia satu kesatuan yang utuh (Soepartono, 2021, p. 8).

b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Menurut (Samsudin, 2008, p. 3) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan memiliki tujuan yang beragam dalam dunia pendidikan yaitu:

- 1) Membentuk landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai dalam pendidikan jasmani.
- 2) Mecedak landasan kepribadian yang kuat, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya.
- 3) Menggali kemampuan berfikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran *penjaskesor*.
- 4) Mengembangkan sifat jujur, sportif, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri dan demokratis melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- 5) Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik disertai strategi pada permainan dan olahraga.

- 6) Mengembangkan kemampuan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani disertai pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani.
- 7) Mengembangkan kemampuan menjaga keselamatan diri dan orang lain.
- 8) Mengetahui konsep aktivitas jasmani untuk mencapai kebugaran dan pola hidup sehat.
- 9) Mampu mengisi waktu luang dengan memanfaatkan aktivitas jasmani yang menyenangkan.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Menurut (Samsudin, 2008, p. 142) Ruang lingkup pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan mencakup beberapa aspek-aspek, antara lain sebagai berikut:

- 1) Permainan dan olahraga meliputi: olahraga sederhana, permainan gerak, keterampilan gerak tetap, berpindah dan campuran, atletik, *rounders*, kasti, *kippers*, bola basket, bola voli, sepak bola, tenis meja, tenis lapangan, badminton, berlari dan aktivitas lainnya.
- 2) Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, kebugaran jasmani dan bentuk tubuh serta aktivitas lainnya.
- 3) Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan dengan alat atau tanpa alat, senam lantai dan aktivitas lainnya.
- 4) Aktivitas ritmis meliputi: senam pagi, gerakan tak beraturan, senam aerobik, SKJ serta aktivitas lainnya.

- 5) Aktivitas air meliputi: renang, permainan dalam air, keselamatan air, keterampilan gerak di air serta aktivitas lainnya.
- 6) Pendidikan luar kelas meliputi: karyawisata atau piknik, pengenalan lingkungan, berkemah, perjelajahan, pendakian gunung dan petualangan alam bebas.
- 7) Kesehatan Rohani meliputi: penanaman hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, perawatan tubuh, merawat lingkungan, pemilihan makanan dan minuman sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu beristirahat, berperan aktif dalam P3K dan UKS.

2. Permainan Bola Voli

a. Pengertian Permainan Bola Voli

Menurut Ahmadi dalam (Pangestu, 2022, p. 25) permainan bola voli adalah suatu permainan yang kompleks dan tidak mudah dilakukan oleh setiap orang, sebab dalam permainan bola voli memerlukan koordinasi gerak yang dapat diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli. Permainan bola voli hakikatnya adalah *memvoli* bola dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyebrangkan bola melalui net ke lapangan lawan. Permainan bola voli melibatkan dua regu dengan menggunakan bola besar, setiap regu diizinkan *memvoli* bola sebanyak tiga kali dan setiap pemain tidak melakukan sentuhan dua kali secara berturut-turut.

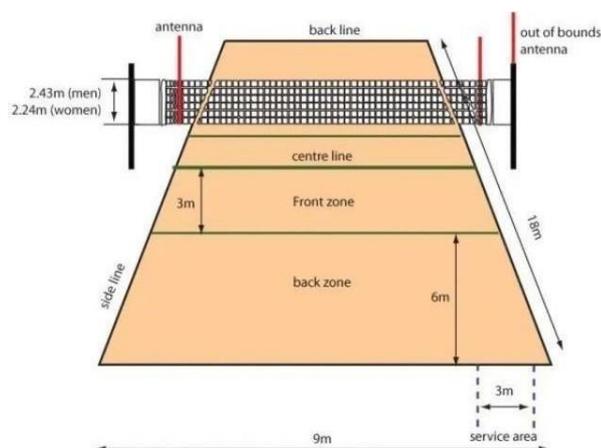
Permainan bola voli melibatkan dua regu yang mana setiap regu terdiri dari enam pemain. Lapangan bola voli memiliki bentuk persegi

panjang dengan jarak 18 meter dan lebar 9 meter yang dipisahkan oleh jaring net yang membagi lapangan menjadi dua persegi yang berukuran 9x9 meter. Tinggi net bola voli putra adalah 2,43 meter dan untuk tinggi net bola voli putri 2,24 meter.

b. Pemilihan Lapangan Standar

Sebelum melakukan permainan bola voli, seorang pemain harus mengetahui bagaimana sebuah lapangan standar internasional. Hal ini digunakan untuk bisa mendapatkan standar permainan yang sesuai dengan aturan permainan bola voli, karena bila terbiasa bermain dilapangan yang tidak sesuai standar internasional maka akan membuat seorang pemain kesulitan bila harus bermain dilapangan dengan ukuran yang standar. (Hidayat, 2017, p. 24) untuk lebih jelasnya lapangan permainan bola voli dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 1. Lapangan Permainan



c. Teknik Dasar Bermain Bola Voli

Bermain bola voli dengan baik diperlukan penguasaan teknik dasar. Teknik dasar adalah prosedur yang dikembangkan berdasarkan praktik dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problem gerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna. Permainan bola voli dikenal dengan dua pola permainan yaitu pola penyerangan dan pola pertahanan. Kedua pola tersebut dapat dilaksanakan dengan sempurna, pemain harus benar-benar dapat menguasai teknik dasar bola voli dengan baik (Sahabuddin & Hakim, 2020, p. 29).

Hal senada dikemukakan oleh (Junaidi et al.,2021, p. 21-25) menyatakan bahwa teknik yang harus dikuasai dalam permainan bola voli yaitu terdiri *dari servis, passing atas dan passing bawah, block dan smash*. Menurut (Agus et al.,2021, p. 70) teknik dasar dalam permainan bola voli yang perlu dikuasai yaitu *servis, passing, smash dan block*. Pendapat yang diungkapkan oleh (Wulandari et al., 2021, p. 3) bahwa dalam permainan bola voli agar dapat bermain dengan baik dan benar pemain harus menguasai beberapa teknik dasar yaitu: (1) *servis*, (2) *passing*, (3) *set-up* atau umpan balik, (4) *smash* dan (5) *blocking*. Masing-masing teknik akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Teknik Servis

Teknik servis adalah tindakan menempatkan bola ke dalam permainan yang dilakukan oleh pemain di bagian belakang lapangan, dilaksanakan di belakang garis belakang dengan cara memukul bola

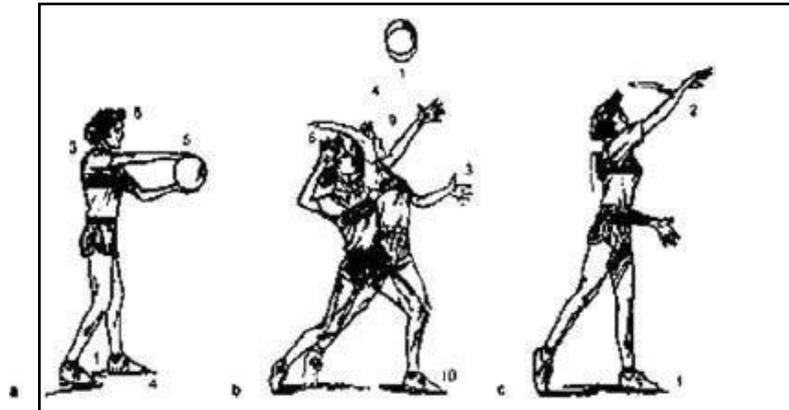
dengan sebelah tangan sehingga bola dapat melintasi net ke daerah lawan (Lara, 2022, p. 150). *Servis* juga merupakan langkah awal dalam memulai permainan bola voli. Menurut Mulyadi & Pratiwi (2020) menjelaskan bahwa servis sendiri pada dasarnya terbagi menjadi 3 jenis yaitu servis atas, servis bawah dan servis menyamping.

a) Servis Atas

Servis atas adalah servis yang dilakukan dengan cara memukul bola dengan jari-jari tangan terbuka dan rapat serta bola dipukul menggunakan telapak tangan. Bola yang dipukul harus dilambungkan tinggi diatas kepala dan dipukul sebelum melewati kepala. Berikut cara melakukan servis atas dalam permainan bola voli:

- (1) Berdiri dengan tangan sambil memegang bola menggunakan satu tangan.
- (2) Tempatkan salah satu kaki yang letaknya berlawanan dengan tangan yang digunakan untuk memukul bola.
- (3) Lambungkan bola hingga ke atas sampai melewati kepala, kemudian pukul dengan mengayunkan tangan lewat atas kearah bola.
- (4) Selanjutnya langkahkan kaki belakang ke depan lalu luruskan tangan pemukul dengan mengikuti arah bola.

Gambar 2. Tahapan Servis Atas Bola Voli

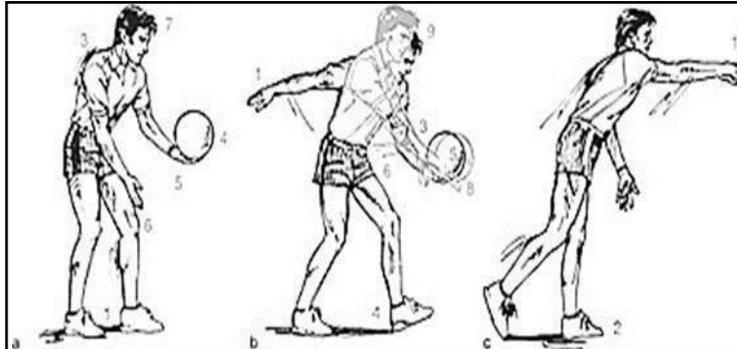


b) Servis Bawah

Servis bawah merupakan servis yang dilakukan dengan cara memukul bola dengan jari-jari tangan yang menggenggam, dimana pukulan ini dilakukan dengan cara bola sedikit dilambungkan kemudian dipukul di bagian bawah pusar perut (Maulana et al., 2020). Dalam pelaksanaannya servis bawah harus melewati net dan menyebrang ke lapangan lawan. Berikut cara melakukan teknik servis bawah dalam permainan bola voli:

- (1) Berdiri dengan tangn sambil memegang bola menggunakan satu tangan.
- (2) Tempatkan salah satu kaki yang letaknya berlawanan dengan tangan yang digunakan untuk memukul bola.
- (3) Bola sedikit dilambungkan, kemudian pukul dengan mengayunkan tangan kearah bola.
- (4) Selanjutnya langkahkan kaki belakang ke depan lalu luruskan tangan pemukul dengan mengikuti arah bola.

Gambar 3. Tahapan Servis Bawah Bola Voli



2) Teknik Passing

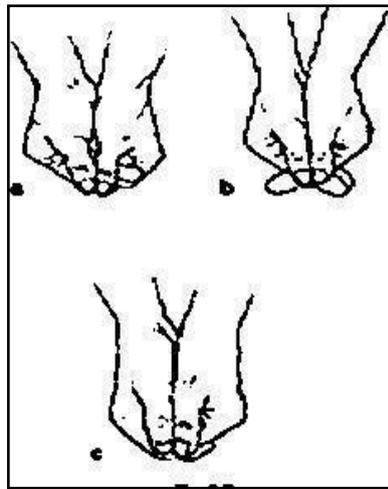
Passing merupakan usaha atau upaya seseorang pemain dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan yang bertujuan untuk memperoleh bola kepada teman secepatnya untuk dimainkan dilapangan sendiri. Teknik passing dalam permainan bola voli terbagi menjadi dua yaitu passing bawah dan passing atas akan dijelaskan sebagai berikut:

a) Passing Bawah

Passing bawah merupakan suatu teknik permainan bola voli dengan menggunakan kedua tangan. Perkenaan pada ruas tangan diatas pergelangan tangan ke atas sampai dengan siku. Teknik passing bawah ini sering digunakan untuk menerima bola dari servis lawan. Terdapat dua macam sikap awal dalam melakukan passing bawah yaitu: passing bawah dengan sikap awal tangan ditekuk dan sikap awal dengan tangan lurus, kedua sikap awal ini memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing tergantung pada jenis servis yang akan dihadapi.

Posisi jari lengan *passing* bawah pada permainan bola voli sangat berbeda dengan *passing* lainnya. Oleh karena itu dibutuhkan keterampilan yang mencukupi serta koordinasi mata dan tangan sebelum jatuhnya bola ke lengan. Tujuannya agar bola dapat terpatul satu kali dan kembali terarah.

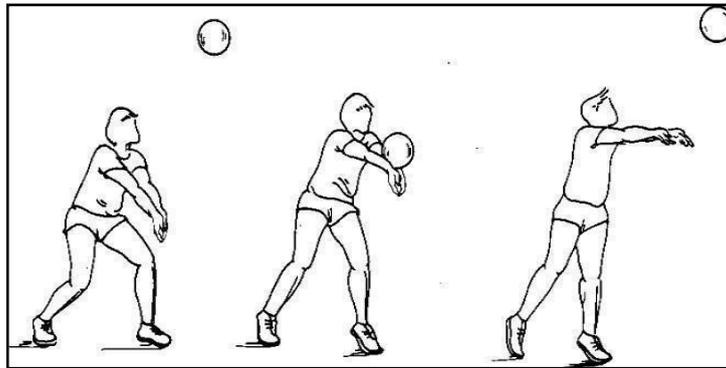
Gambar 4. Tahapan Servis Bawah Bola Voli



Tahapan *passing* bawah adalah sebagai berikut:

- (1) Berdiri seimbang dengan kedua kaki dibuka selebar bahu dan lutut sedikit ditekuk serta badan agak condong kedepan.
- (2) Kedua lengan dirapatkan dan lurus ke depan.
- (3) Ayunkan kedua tangan secara bersama-sama lurus ke atas depan bersamaan dengan meluruskan kedua lutut.
- (4) Perkenaan pada kedua tangan.
- (5) Sikap akhir adanya gerak lanjut dari lengan yang diikuti anggota tubuh lainnya.

Gambar 5. Tahapan Melakukan Pasing Bawah

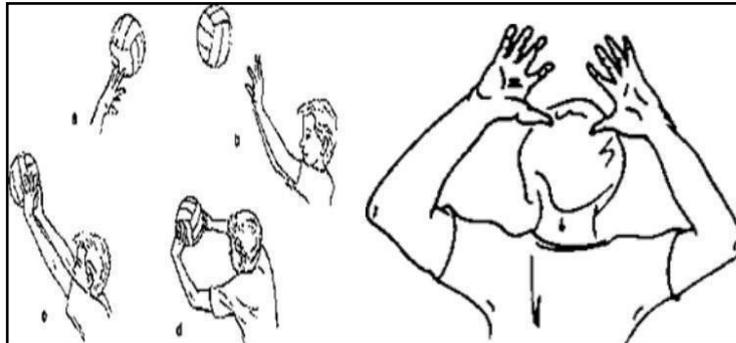


b) *Passing Atas*

Passing atas adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu tim dengan suatu teknik tertentu sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada lawan. Jenis teknik passing bawah terdiri dari dua macam yaitu *passing atas* dengan lompatan dan *passing atas* tidak dengan lompatan. Menurut hasil arah bola yang disajikan atau diumpankan ada *passing atas* ke depan dan *passing atas* kebelakang.

Posisi jari dan lengan *passing atas* pada permainan bola voli sangat berbeda dengan *passing* lainnya. Oleh karena itu dibutuhkan keterampilan yang bagus serta koordinasi mata dan tangan sebelum jatuhnya bola ke jari-jari tangan. Tujuannya agar bola data mengenai tepat diantara jari-jari tangan.

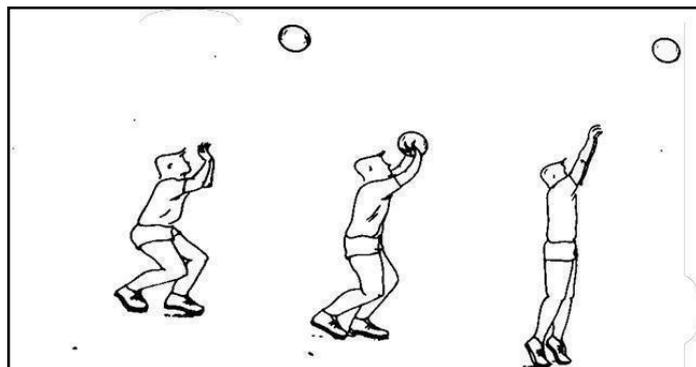
Gambar 6. Posisi Jari-Jari dan Sikap Tangan



Tahapan *passing* atas sebagai berikut:

- (1) Berdiri seimbang dengan tumpuan dua kaki dan salah satu kaki di depan.
- (2) Pandangan diarahkan pada bola.
- (3) Kedua tangan di atas kepala dengan siku bengkok ke samping serta boleh kedua lutut ditekuk (merendah).
- (4) Dorong bola ke atas dengan menggunakan pangkal jari-jari tangan diikuti dengan gerakan meluruskan kedua siku dan kedua lutut, sehingga badan lurus.
- (5) Sikap akhir merupakan gerakan lanjut dari kedua lengan diikuti oleh anggota tubuh lainnya.

Gambar 7. Tahapan Pasing Atas Bola Voli



3) Teknik Smash

Serangan dalam permainan bola voli disebut dengan *smash*. Menurut Gumay et al., (2022) mengatakan bahwa *teknik smash* adalah salah satu cara mendapatkan poin melalui pukulan keras dan akurat. *Smash* merupakan salah satu teknik paling yang paling populer dalam permainan bola voli. Sebagian besar pemain bola voli berlatih keras untuk menguasai teknik *smash* agar mampu menyumbang poin dalam tim. Teknik *smash* secara umum merupakan sebuah teknik memukul bola dengan keras dan terarah yang bertujuan untuk mendapatkan poin (Yulifri & Sepriadi, 2018). Proses gerakan keseluruhan dalam *smash* dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Sikap permulaan

Berdiri serong lebih kurang 45 derajat dengan 3-4 meter dari net.

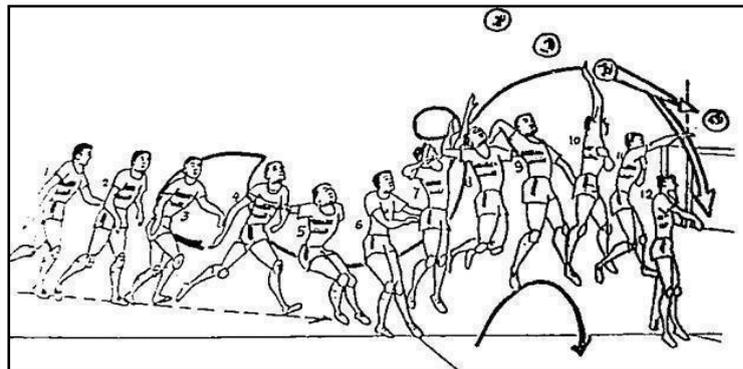
b) Gerak pelaksanaan

Langkah kaki kiri ke depan dengan langkah biasa, kemudian diikuti dengan langkah kaki kanan yang panjang diikuti dengan segera oleh kaki kiri yang diletakkan di samping kaki kanan (ujung kaki kiri sedikit di depan kaki kanan), sambil menekuk lutut rendah, kedua lengan berada di belakang badan, kemudian segera melakukan tolakan sambil mengayunkan lengan ke depan atas. Pada saat loncatan tinggi, segera meraih dan memukul bola ketika bola turun dari udara tepat di atas net.

c) Gerak lanjutan

Menjaga keseimbangan badan agar tidak menyentuh dan menabrak net atau kaki menyebrang net dan mendarat kembali dengan menumpu pada dua kaki sambil mengeper dan mengambil sikap siap normal.

Gambar 8. Tahapan Melakukan Open Spike



4) Teknik Blocking

Blocking merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan dari lawan. Menang atau kalah pada pertandingan bola voli sesungguhnya tergantung pada baik tidaknya *basic skill* atau kemampuan dasar pemain itu sendiri. *Basis skill block* atau pertahanan merupakan inti dari seluruh sistem pertahanan dimana dengan pertahanan yang kuat maka pemain dapat melindungi pukulan-pukulan *smash* dari lawan. Teknik *block* terdiri dari dua macam yaitu *blocking tunggal* dan *blocking ganda*. Teknik *blocking* dengan membendung bola dilakukan hanya satu orang pemain dinamakan teknik *blocking* atau bendungan tunggal, sedangkan membendung bola dilakukan oleh dua orang pemain atau lebih dinamakan bendungan ganda.

a) *Blocking* Tunggal (Perorangan)

Blocking tunggal atau bendungan perorangan merupakan salah satu pertahanan yang dilakukan seorang tim dengan cara melompat setinggi-tingginya dengan meluruskan kedua lengan ketika bola masih berada di wilayah lawan. Berikut cara melakukan bendungan perorangan:

(1) Tahap persiapan

Untuk mengawali bendungan terlebih dahulu pemain khusus yang berada di dalam garis serang sudah pasti dekat dengan net dengan posisi kedua lengan lurus ke atas dan jari-jari dibuka secukupnya.

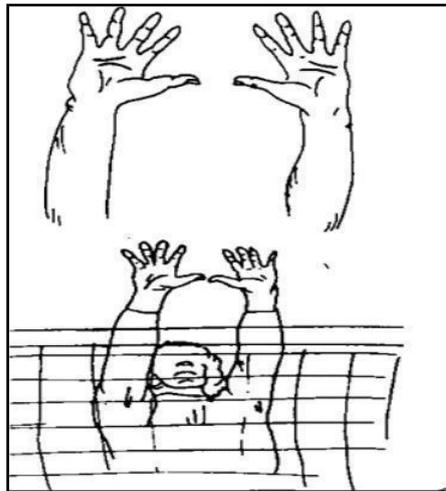
(2) Tahap pelaksanaan

Pandangan lurus ke arah lawan mengikuti jalannya bola, seorang pemain yang professional sudah dapat memprediksi atau membaca situasi dimana bola akan diumpun oleh *tosser* lawan. Kemudian ketika bola akan datang yang berasal dari *smash* lawan tepat di atas net dilakukan pembedungan dengan melompat setinggi-tingginya dengan menyesuaikan kemana arah bola akan turun.

(3) Tahap lanjutan

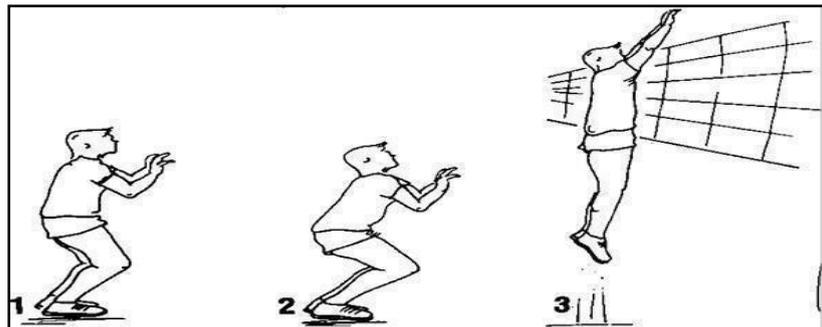
Setelah melakukan *blocking* atau bendungan perorang yang dilakukan pemain kembali mendarat dengan kedua kaki ngeper serta hindari anggota badan mengenai net agar tidak terjadi pelanggaran.

Gambar 9. Sikap Jari-Jari Melakukan Blocking



Berikut akan diilustrasikan dalam bentuk gambar dimana seorang pemain melakukan *blocking* dengan sendiri (*blocking tunggal*).

Gambar 10. Tahapan Melakukan Blocking Tunggal



b) *Blocking* Ganda

Blocking ganda atau bendungan berpasangan merupakan salah satu pertahanan yang dilakukan seorang tim dimana dilakukan secara bersamaan baik dua pemain atau lebih dengan cara meloncat setinggi-tingginya dengan meluruskan kedua lengan ketika bola melambung di atas net yang masih berada di wilayah lawan sebelum terjadinya *attack*

(serangan) dari lawan. Berikut cara melakukan bendungan berpasangan:

(1) Tahap persiapan

Untuk mengawali bendungan terlebih dahulu posisi beberapa pemain khusus yang berada didalam garis serang berdiri sejajar, sudah pasti dekat net dengan posisi kedua lengan lurus ke atas dan jari-jari dibuka secukupnya.

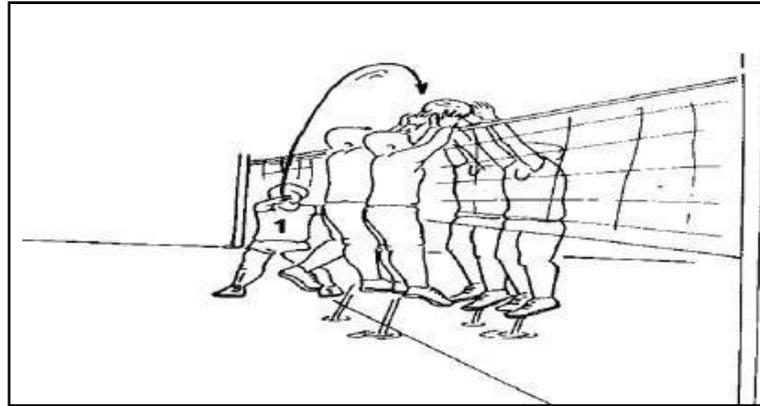
(2) Tahap pelaksanaan

Pandangan lurus ke arah lawan mengikuti jalannya bola, ketika bola melambung di atas net yang masih di wilayah lawan sebelum terjadinya serangan dari lawan pemain sudah bergerak sejajar memprediksi tepat turunnya bola yang akan dipukul oleh lawan. Tepat di atas net lakukan pembedungan dengan melompat setinggi-tingginya secara bersamaan baik berdua hingga bertiga sekaligus dengan menyesuaikan kemana arah bola akan turun.

(3) Tahap lanjutan

Setelah melakukan *blocking* atau bendungan berpasangan yang dilakukan pemain kembali mendarat dengan kedua kaki ngeper serta hindari anggota badan mengenai net agar tidak terjadi pelanggaran. Kemudian perhatikan hasil bendungan yang dilakukan, jika bendungan berhasil dilakukan bola masih berada di dalam wilayah maupun di luar wilayah maka harus segera diselamatkan dengan kembali melakukan passing.

Gambar 11. Tahapan Melakukan *Blocking* Ganda



3. Keterampilan Passing Bawah dalam Permainan Bola Voli

a. Keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli

Dalam setiap cabang olahraga atlet atau pemain harus menguasai keterampilan teknik dan keterampilan taktik baik secara individu maupun regu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia keterampilan diartikan sebagai kemampuan atau kekuatan untuk melakukan sesuatu yang biasanya timbul akibat latihan yang dilakukan secara terus menerus dan terarah untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Passing merupakan salah satu teknik dalam permainan dalam bola voli yang harus dikuasai oleh setiap pemain, karena passing adalah salah satu bentuk permainan dan sekaligus merupakan serangan. Seperti yang dijelaskan di atas keterampilan merupakan kemampuan seseorang melakukan tugas yang diembankan, sedangkan pengertian *passing* merupakan suatu tindakan mengumpan bola dengan dua tangan atau lengan oleh seorang pemain yang dilakukan dari daerah lapangan. Dengan

demikian pengertian keterampilan dalam permainan bola voli merupakan kecakapan atau kemampuan seseorang mengumpan atau menyebrangkan bola ke daerah lawan secara akurat menuju sasaran yang mematikan gerak atau langka atau sulit untuk di antisipasi lawan (Sutisna, 2021, p. 4).

Keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli merupakan kemampuan seseorang dalam memainkan bola voli dengan sisi lengan bawah bagian dengan menggunakan satu atau dua lengan secara bersamaan. Keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli adalah untuk menerima bola servis, menerima bola *smash* atau serangan dari lawan, untuk mengambil bola setelah terjadi *block* atau bola pantul dari net, untuk menyelamatkan bola yang terpantul keluar menjauhi lapangan permainan dan untuk mengambil bola rendah yang datang secara tiba-tiba (Sutisna, 2021, p.7).

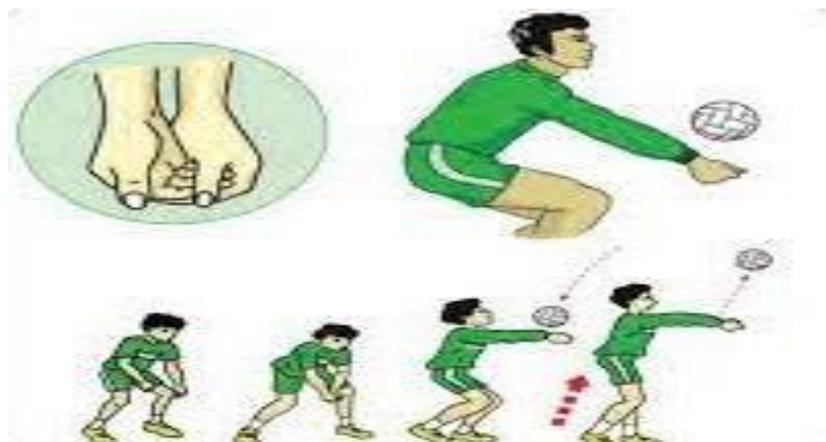
b. Tahapan Passing Bawah dalam Permainan Bola Voli

Passing bawah merupakan suatu teknik memainkan bola dengan sisi dalam lengan bawah. Passing bawah merupakan teknik dasar dari permainan bola voli karena dengan teknik dasar passing bawah permainan bola voli ini bisa mempertahankan suatu serangan dari lawan dan sistem peraturan permainan yang belum mengerti dan bisa menyebabkan banyak mengurangi point karna masing-masing pemain harus mengerti dan dibekali pengalaman dalam peraturan permainan bola voli (Gani et al., 2022).

Menurut Rahmani dalam (Tumaloto & Adiko, 2020) teknik passing bawah adalah memukul bola dari arah bawah dengan tahap gerakan dimulai dari posisi tubuh yang sedikit diturunkan, lutut agak ditekuk dan posisi kedua tangan dirapat. Adapun tahap melakukan passing bawah menurut (M. Dwi dan P.Endang) sebagai berikut:

- 1) Berdiri seimbang dengan kedua kaki dibuka selebar bahu dan lutut sedikit ditekuk serta badan agak condong kedepan.
- 2) Kedua lengan dirapatkan dan lurus ke depan.
- 3) Ayunkan kedua lengan secara bersamaan lurus ke atas depan bersamaan dengan meluruskan kedua lutut.
- 4) Perkenaan pada kedua tangan.
- 5) Sikap akhir adanya gerak lanjut dari lengan yang diikuti anggota tubuh lainnya.

Gambar 12. Tahapan passing bawah



4. Modifikasi Bola Gantung dalam Permainan Bola Voli

Seorang guru dapat memodifikasi suatu pembelajaran dengan bebas agar proses pembelajaran dapat bermakna dan membuat siswa berhasil meningkatkan kemampuannya. Menurut Suherman dalam (Aruan, 2021) mendefinisikan modifikasi sebagai berikut:

Modifikasi adalah suatu usaha yang dilakukan oleh para guru agar pembelajaran mencerminkan *Developmentally Appropriate Practice* (DAP). Oleh karena itu, DAP termasuk di dalamnya *body scaling* atau ukuran tubuh siswa, harus selalu dijadikan prinsip utama dalam memodifikasi pembelajaran modifikasi pendidikan jasmani. Esensi modifikasi merupakan menganalisa sekaligus mengembangkan materi pelajaran dengan cara meruntunkan dalam bentuk aktivitas belajar yang potensial dapat memperlancar siswa dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa modifikasi adalah upaya guru untuk memudahkan proses pembelajaran di kelas. Guru memiliki kewenangan untuk memodifikasi segala hal dalam pembelajaran seperti alat atau media pembelajaran. Lebih lanjut dijelaskan bahwa cara guru memodifikasi pembelajaran harus memperhatikan aspek analisa modifikasi sebagai berikut:

- a. Tujuan: modifikasi pembelajaran dapat dikaitkan dengan tujuan pembelajaran mulai dari tujuan yang paling rendah sampai dengan tujuan yang paling tinggi.

- b. Karakteristik materi: modifikasi pembelajaran dapat dikaitkan dengan keterampilan yang dipelajari.
- c. Kondisi lingkungan: modifikasi pembelajaran dapat dikaitkan dengan kondisi lingkungan pembelajaran. Misalnya alat yang akan digunakan, penataan ruang gerak dalam berlatih, jumlah siswa yang terlibat dan organisasi atau formasi berlatih.
- d. Evaluasi: maksudnya penyusunan aktivitas belajar yang berfokus pada evaluasi *skill* yang sudah dipelajari siswa dalam berbagai situasi. Aktivitas evaluasi dapat merubah fokus perhatian siswa dari bagaimana seharusnya suatu *skill* dilakukan menjadi bagaimana menjadi *skill* itu digunakan atau apa tujuan *skill* itu.

Uraian di atas menunjukkan bahwa memodifikasi suatu permainan dan olahraga dalam hal permainan bola voli, maka akan membuat siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran karna lebih memudahkan siswa untuk mengembangkan keterampilanya apalagi pada anak sekolah dasar yang suka akan bermain, maka guru harus kreatif dalam memodifikasi pembelajaran.

5. Konsep Anak Usia Sekolah

a. Definisi Anak Usia Sekolah

Anak usia sekolah dasar merupakan anak dengan usia 6 hingga 12 tahun yang artinya sekolah menjadi pengalaman inti bagi anak. Anak usia sekolah dalam fase ini mereka dianggap mulai bertanggung jawab atas perilakunya sendiri dalam keluarga, teman sebaya dan pengaruh luar

lainnya seperti pelatihan dan media. Anak usia sekolah merupakan masa anak-anak yang memperoleh dasar pengetahuan untuk keberhasilan penyesuaian diri pada kehidupan dewasa dan memperoleh keterampilan tertentu (Yunita et al., 2020). Anak usia sekolah termasuk dalam rentan usia pertengahan yang dimulai dari usia 6 tahun hingga usia 12 tahun. Periode ini dimulai ketika anak memasuki lingkungan sekolah yang memiliki dampak signifikan dalam perkembangan dan hubungan sosial anak dengan orang lain.

Usia di bawah 18 tahun sedang mengalami masa pertumbuhan kebutuhan yang khusus, baik kebutuhan fisik, psikologis, sosial dan spiritual dapat diartikan sebagai anak. Anak usia sekolah yaitu antara 6 tahun hingga 12 tahun mulai memiliki lingkungan di luar keluarga. Anak usia Tengah merupakan periode usia 6-12 tahun yang dimana periode tersebut dibagi menjadi tiga tahap yaitu usia 6-7 tahap awal, usia 7-9 tahun tahap pertengahan, dan usia 10-12 tahun termasuk ke dalam tahap pra remaja. Masa usia sekolah dasar terbagi menjadi kelas rendah (1,2 dan 3) dan kelas tinggi (4,5 dan 6).

b. Karakteristik Anak Usia Sekolah

Anak usia sekolah disebut juga dengan periode intelektualitas atau periode kesesuaian bersekolah. Usia 6 hingga 7 tahun seorang anak dianggap sudah cukup matang untuk memulai Pendidikan disekolah.

Adapun karakteristik anak usia sekolah dasar menurut Notoatmodjo sebagai berikut:

- 1) Karakteristik anak usia sekolah kelas rendah dengan usia 6-9 tahun
 - a) Terdapat korelasi positif yang signifikan antara kondisi kesehatan dan pertumbuhan fisik dengan pencapaian prestasi disekolah.
 - b) Adanya kecenderungan untuk memuji diri sendiri dan suka membandingkan diri sendiri dengan orang lain
 - c) Anak pada usia ini cenderung menginginkan nilai yang tinggi (angka rapor) tanpa mempertimbangkan apakah prestasinya memang pantas untuk diberi nilai yang baik.
 - d) Patuh terhadap peraturan aturan-aturan yang ada dalam permainan di lingkungannya.
 - e) Apabila tidak dapat menyelesaikan soal, maka soal itu dianggap tidak penting.
- 2) Karakteristik anak usia sekolah dasar kelas tinggi dengan usia 10-12 tahun
 - a) Memiliki ketertarikan terhadap aspek konkret dalam kehidupan sehari-hari.
 - b) Bersifat realistis, memiliki rasa ingin tahu dan antusias untuk belajar.
 - c) Munculnya minat terhadap hal-hal atau mata pelajaran khusus.
 - d) Umur 11-12 tahun anak membutuhkan bimbingan guru atau orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi

keinginannya, setelah umur 11 tahun pada umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha menyelesaikannya sendiri.

- e) Periode ini anak melihat nilai (angka rapor) sebagai penilaian yang paling sesuai untuk mengukur prestasinya disekolah.
- f) Anak pada periode ini biasanya senang membentuk kelompok sebaya untuk bermain bersama-sama.
- g) Anak usia ini biasanya tidak lagi terikat dengan aturan permainan yang tradisional, mereka cenderung membuat peraturan sendiri.

c. Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Sekolah

Anak usia sekolah 6-12 tahun mengalami pertumbuhan fisik yang lambat, sedangkan pertumbuhan sosial dan perkembangan anak mengalami percepatan dan peningkatan. Fokus dunia anak mulai berkembang dari keluarga, guru, teman sebaya dan pengaruh luar lainnya. Periode ini anak-anak akan semakin mandiri ketika berpartisipasi dalam aktivitas di luar rumah. Menurut pandangan Kyle dan Carman proses tumbuh kembang anak sebagai berikut:

1) Pertumbuhan fisik

Pertumbuhan pada fase ini rata-rata 3-3,5 dan 6cm atau 2,5 inchi pertahunnya. Lingkar kepala anak usia sekolah hanya 2-3 cm menandakan pertumbuhan pada otak anak yang melambat karena proses mielinisasi sudah sempurna pada usia 7 tahun. Anak laki-laki

usia 6 tahun cenderung memiliki berat badan sekitar 21 kg kurang lebih 1 kg lebih berat dari pada anak Perempuan. Kenaikan berat badan anak usia sekolah 6-12 tahun rata-rata kurang lebih 3,2 kg per tahun. Periode ini perbedaan individu pada kenaikan berat badan disebabkan oleh faktor genetik dan lingkungan. Tinggi badan anak usia 6 tahun baik laki-laki maupun perempuan memiliki tinggi badan yang sama yaitu kurang lebih 115 cm, setelah usia 12 tahun biasanya memiliki tinggi badan kurang lebih 150 cm.

2) Perkembangan psikososial

Anak usia sekolah dasar pada tahap ini akan mengembangkan rasa harga diri mereka dengan melibatkan dalam berbagai aktivitas rumah, di sekolah dan komunitas yang dapat mengembangkan keterampilan kognitif dan sosialnya.

3) Perkembangan kognitif

Tahap perkembangan kognitif pada anak usia 7-11 tahun ditandai oleh periode pemikiran operasional konkret. Dalam upaya mengembangkan konkret, anak memiliki kemampuan untuk menggabungkan dan mengkoordinasikan informasi dan berbagai dimensi dunia. Anak pada tahap ini juga mampu menggunakan ingatan terhadap pengalaman masa lalu yang disimpan untuk mengevaluasi dan menginterpretasikan situasi saat ini. Selain itu, anak mulai mengembangkan kemampuan mengklasifikasikan atau membagi berbagai hal menjadi kategori yang berbeda dan mengidentifikasi hubungan mereka antara satu sama lain.

Perkembangan kognitif Piaget dalam (Sarayati, 2020) terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap sensorik-motorik (0-2 tahun), praoperasional (2-7 tahun), concrete operational (7-11 tahun) dan formal operation (11-15 tahun).

4) Perkembangan moral

Selama masa usia sekolah, rasa oralitas pada anak terbentuk secara konstan. Anak-anak usia 7-10 tahun biasanya mengikuti peraturan yang menghasilkan rasa sebagai orang baik. Orang dewasa yang dianggap sebagai orang yang benar ini termasuk ke dalam tahap 3 yaitu konformitas interpersonal (anak baik, anak buruk), sedangkan anak usia 10-12 tahun berkembang pada tahap 4 yaitu hukuman dan peraturan. Anak usia sekolah pada tahap ini dapat menentukan apakah suatu tindakan baik atau buruk berdasarkan alasan dari tindakan.

5) Perkembangan spiritual

Selama masa sekolah anak-anak memiliki kemampuan untuk mengembangkan keinginan memahami lebih banyak tentang agama mereka. Anak pada usia sekolah sebagai pemikir konkret dan dipandu oleh keyakinan agama serta keyakinan budaya keluarga. Anak dinyamankan oleh ritual keagamaan, tetapi baru saja mulai memahami perbedaan antara natural dan supnatural. Menggabungkan praktik keagamaan ke dalam kehidupan mereka dapat membantu anak usia sekolah mengatasi berbagai *stressor* yang berbeda.

6) Perkembangan keterampilan motorik

a) Keterampilan motorik kasar

Anak selama masa usia sekolah koordinasi keseimbangan dan ritme mulai meningkat, memfasilitasi kesempatan untuk mengendarai sepeda roda dua, melakukan lompat tali, menari dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan lainnya.

b) Keterampilan motorik halus

Anak pada tahap ini koordinasi mata, tangan dan keseimbangan meningkat seiring dengan maturasi dan praktik. Penggunaan tangan meningkat, menjadi lebih mantap dan mandiri serta menjamin kemudahan bagi anak yang memungkinkan untuk menulis, menyalin kata-kata, menjahit, membangun model atau kerajinan lainnya.

7) Perkembangan sensorik

Semua indra matang di awal masa usia sekolah biasanya memiliki ketajaman visual 20/20 selain itu, *control ocular*, pandangan atau penglihatan perifer dan diskriminasi warna terbentuk secara utuh pada saat anak berusia 7 tahun.

8) Perkembangan bahasa

Anak usia sekolah mulai menggunakan lebih banyak bentuk catatan bahasa yang kompleks seperti kata jamak dan kata benda. Anak usia sekolah ini juga dapat bereksperimen dengan kata-kata kotor dan

lelucon kotor. Anak pada usia ini biasanya cenderung meniru orang tua, anggota keluarga maupun orang lain.

9) Perkembangan emosional dan sosial

Pola sifat temperamental yang diidentifikasi sejak masa bayi dapat terus mempengaruhi perilaku anak usia sekolah. Menganalisis situasi masa lalu dapat memberikan petunjuk tentang cara anak bereaksi terhadap situasi yang baru dan berbeda.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Bukhori, 2020) dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar *Passing* Bawah Bola Voli Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas X MIPA3 SMAN 1 BAGAN SINEMBAH.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besarnya peningkatan penerapan Media Audio Visual untuk meningkatkan hasil *passing* bawah pada siswa kelas X MIPA3 SMAN 1 Bagan Sinembah. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas X MIPA3 sebanyak 7 orang putra dan 13 orang putri dengan total keseluruhan yaitu sebanyak 20 orang siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan teknik *passing* bawah kelas X MIPA3 SMAN 1 Bagan Sinembah sudah termasuk baik. Hasil yang diperoleh untuk teknik dasar *passing* bawah pada siklus I sebanyak 11 orang

dengan persentase (55%) dengan kategori tuntas dan sebanyak 9 orang siswa dengan persentase (45%) dengan kategori tidak tuntas, pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 18 orang siswa dengan persentase (90%) dengan kategorikan tuntas dan sebanyak 2 orang siswa dengan prosentase (10%) dengan kategorikan tidak tuntas. Kesimpulan yang dapat diambil bahwa dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan *passing* bawah permainan bola voli pada kelas X MIPA3 SMAN 1 Bagan Sinembah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Yusmar, 2023) dengan judul “Upaya Peningkatan Teknik Permainan Bola Voli Melalui Modifikasi Permainan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Waled.” Penelitian tersebut merupakan penelitian tindakan kelas. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa kemampuan teknik permainan bola voli melalui modifikasi permainan rata-rata siswa pada tes awal dikategorikan cukup kompeten dengan persentase 53,3%, pada siklus I keterampilan teknik permainan bola voli siswa rata-rata dikategorikan cukup kompeten dengan persentase 63,3%, sedangkan pada siklus II kemampuan teknik permainan bola voli rata-rata dikategorikan sangat kompeten dengan persentase 76,7%.
3. Penelitian yang dilakukan oleh (Aruan, 2021) dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Modifikasi Bermain *BoardBall* Pada Siswa Kelas VIII MTS PP AL-QOMARIAH Kec.Galang Kab. Deli Serdang.” Penelitian ini bertujuan untuk menemukan informasi seberapa besar peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli yang didapat siswa kelas VIII MTS PP AL-QOMARIAH Kec.Galang Kab.Dei

Serdang melalui pendekatan bermain *BoardBall*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 25 orang. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas. Berdasarkan hasil tes awal dari 25 siswa terdapat 6 siswa dengan persentase (24%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 63,66. Hasil dari siklus I terdapat 12 siswa dengan persentase (48%) dari 25 siswa yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 67,66, sedangkan hasil siklus II terdapat 22 siswa dengan persentase (88%) dari 25 siswa yang telah mencapai tingkat ketuntasan dengan nilai rata-rata 72,99. Berdasarkan hasil siklus I dan siklus II dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa terjadi peningkatan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh (Sulistiadinata, 2020) dengan judul “Meningkatkan Keterampilan *Passing* Atas Bola Voli Melalui Media Pembelajaran Menggunakan Alat Bantu.” Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan *passing* atas bola voli melalui alat bantu bola futsal, bola plastik, bola karet, bola tenis dan tong besar. Metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis & McTaggart. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Kiansantang Bandung sebanyak 33 siswa. Instrument dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi. Analisis data dengan menggunakan deskriptif statistika dengan melihat KKM menggunakan Patokan Acuan Penilaian (PAP). Hasil penelitian menyatakan pembelajaran alat bantu dapat meningkatkan keterampilan *passing* atas bola voli. Pada siklus I terdapat peningkatan rata-rata kelas sebesar 62,57 dan sebanyak 10 siswa yang tuntas

dengan persentase (29%), yang tidak tuntas sebanyak 23 siswa dengan persentase (71%). Pada siklus II sebanyak 33 siswa yang tuntas atau seluruh siswa dinyatakan tuntas dengan rata-rata kelas 80,86. Kesimpulannya adalah penerapan alat bantu dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan *passing* atas bola voli.

5. Penelitian yang dilakukan oleh (Handoko Prastowo, 2021) dengan judul “Upaya Meningkatkan Pembelajaran *Passing* Bola Voli Dengan Bola Spon Pada Siswa SDN Kanung 02 Sawahan Madiun.” Penelitian ini bertujuan untuk mencoba metode *passing* bola voli mini yang diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi dalam proses pembelajaran bola voli mini dan diharapkan dapat meningkatkan Standar Integritas Maksimum (KKM). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 6 yang terdiri dari 8 putra dan 8 putri. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar *passing* bola voli mini yang yang diperoleh dari permainan siklus I sebanyak 11 siswa atau tingkat ketuntasan 62,5%. Pada siklus II jumlah siswa meningkat menjadi 14 yaitu tingkat ketuntasan mencapai 81,25% dari 20 jumlah siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan bola spon pada pertandingan bola voli mini dapat meningkatkan efek belajar pada level SDN Kanung 02 Sawahan Madiun melalui permainan bola voli mini.

C. Kerangka Berpikir

Guru harus memahami dan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa sesuai dengan perkembangannya agar guru mampu membantu siswa dalam mempelajari permainan bola voli secara afektif dan efisien khususnya pada materi pembelajaran *passing* bawah. Dalam permainan bola voli teknik *passing* bawah merupakan unsur yang domain dilakukan oleh anak sekolah dasar yang dimana *passing* bawah ini mempunyai kegunaan antara lain:

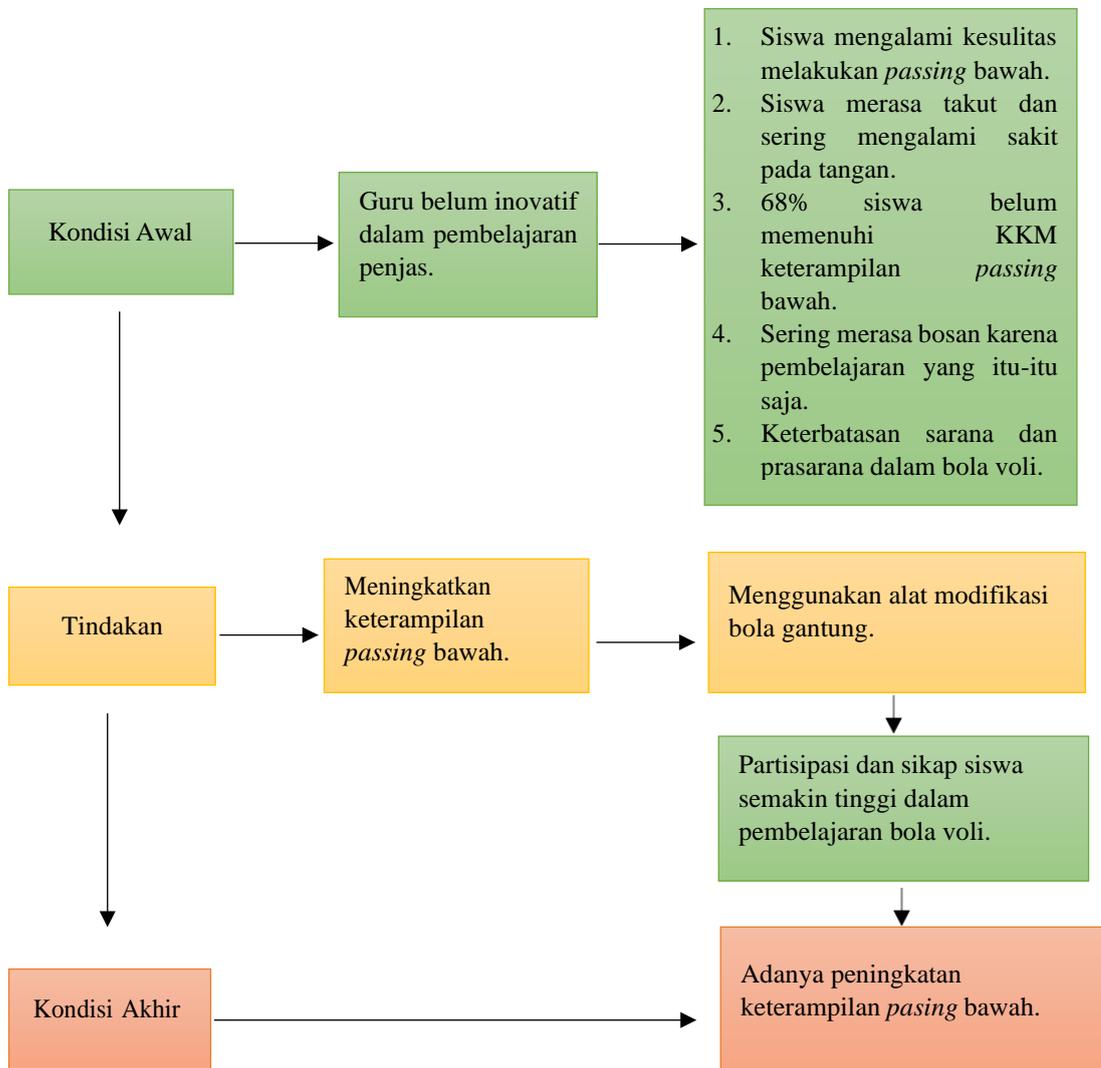
1. Untuk menerima bola servis.
2. Untuk menerima bola dari lawan yang bisa berupa serangan atau *smash*.
3. Untuk melakukan pengambilan bola setelah terjadi block atau bola dari pantulan net.
4. Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh diluar lapangan pemain.

Namun faktanya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan teknik *passing* bawah dalam permainan bola voli. Oleh karena itu, sebagai seorang guru pendidikan jasmani perlu melakukan upaya agar keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli semakin meningkat. Dengan modifikasi pembelajaran maka aktivitas olahraga menjadi lebih menarik dan menyenangkan serta memudahkan siswa dalam mempelajari *teknik passing* bawah.

Dalam penelitian ini, penulis mencoba menggunakan alat modifikasi bola gantung. Bentuk modifikasi tersebut yaitu menggunakan bola yang digantung dan diikat pada tali rafia yang direntangkan mulai dari net satu ke net yang lain.

Dengan menggunakan alat modifikasi bola gantung ini diharapkan siswa menjadi lebih tertarik, sehingga dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah pada siswa. Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dibuat skema sebagai berikut:

Gambar 13. Kerangka Berfikir



BAB III

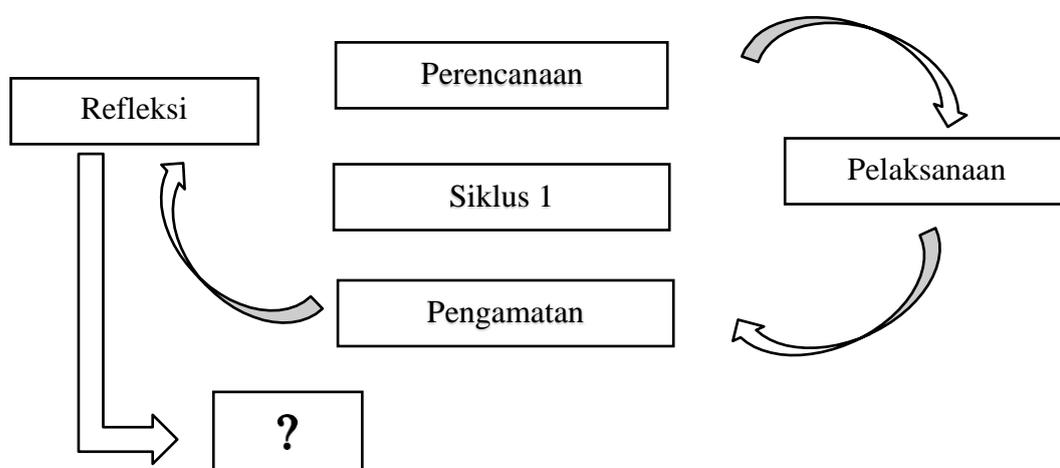
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), dimana data yang diperoleh berupa hasil dari observasi dan hasil penelitian belajar peserta didik yang dilakukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) merupakan penelitian tindakan yang dilaksanakan oleh guru dikelas (Elly et al., 2021, p. 145).

Penelitian ini mengacu pada model penelitian tindakan kelas sebagaimana pendapat (Arikunto, 2006, p. 16) yaitu mencakup perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam siklus bertahap sesuai dengan kondisi lapangan saat penelitian sehingga tercapainya tujuan penelitian.

Gambar 14. Siklus Penelitian Tindakan



Empat tahapan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan adalah tahap persiapan untuk melaksanakan tindakan. Kegiatan pada tahap ini dapat dilakukan dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar penilaian dan sebagainya.

2. Tindakan

Kegiatan pada tahap ini yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dan melakukan modifikasi pembelajaran dengan alat bola gantung pada setiap siklus sebagai upaya meningkatkan keterampilan *passing bawah* dalam permainan bola voli pada siswa kelas V.

3. Observasi

Observasi adalah suatu upaya pengamatan yang memusatkan pada proses kegiatan pembelajaran untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan atau observasi dilakukan selama pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun.

4. Refleksi

Refleksi bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini dilakukan dengan berdiskusi antara peneliti dengan kolaborator dan mengkaji secara menyeluruh tentang pelaksanaan tindakan. Hasil dari diskusi tersebut dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan pembelajaran siklus berikutnya agar berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Nogotirto Yogyakarta yang beralamat di Karang Wetan, Nogotirto, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewah Yogyakarta 55264. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13-20 Februari 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia sekolah kelas V sebanyak 28 orang di SD Negeri Nogotirto Yogyakarta.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dianggap mampu mewakili seluruh populasi (Amin et al., 2023, p. 17). Sampel merupakan sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling (Susanti Louru, 2020, p. 8). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2019, p. 29). Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi dengan menggunakan *total sampling*, jadi semua total poluasi

dijadikan sebagai sampel yaitu anak sekolah dasar kelas V sebanyak 28 orang dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan gambaran umum subjek penelitian dalam populasi sasaran dan sumber (Adiputra et al., 2023, p. 40). Kriteria inklusi pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Siswa kelas V
- 2) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel penelitian (Adiputra et al., 2023, p. 42). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa yang sakit saat pengambilan data
- 2) Siswa yang tidak berangkat sekolah pada saat pengambilan data

D. Skenario Tindakan

Adapun skenario tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti akan menyusun skenario pembelajaran yang terdiri dari sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP) dengan materi *passing* bawah bola voli.

- b. Menyusun instrument tes *passing* bawah bola voli dengan alat modifikasi bola gantung.
- c. Menyusun lembar observasi untuk mengetahui partisipasi dan sikap siswa dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli.
- d. Membuat alat modifikasi bola gantung yaitu dengan bola digantung dan diikita pada rafia yang direntangkan mulai dari net sat uke net yang lain.
- e. Menyiapkan peralatan dalam permainan bola voli yang diperlukan untuk pembelajaran *passing bawah* bola voli sebagai berikut:
 - 1) Bola gantung yang sudah dimodifikasi,
 - 2) Net putra dengan tinggi 2.43 m dan tinggi net putri yaitu 2.24 m.
 - 3) Peluit, stopwatch dan cones.

2. Tindakan

Pada tahap tindakan ini, kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Kegiatan pendahuluan dimulai dengan melakukan orientasi, memberikan apersepsi, memberi motivasi dan memberikan acuan pada topik materi *passing* bawah. Kemudian pada kegiatan inti yaitu melaksanakan proses pembelajaran *passing* bawah dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

- a. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan contoh *passing* bawah yang akan disajikan menggunakan alat modifikasi bola gantung dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.

- b. Siswa mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan mengamati, membaca sumber dan aktivitas menyusun daftar pertanyaan yang belum dipahami serta wawancara dengan mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi *passing* bawah.
- c. Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok.
- d. Siswa dan guru secara bersama-sama membahas contoh mengenai materi *passing* bawah.
- e. Siswa mempraktekkan *passing* bawah dengan alat modifikasi bola gantung secara bergantian.
- f. Kemudian guru akan melakukan penilaian *passing* bawah bola voli menggunakan alat modifikasi bola gantung pada pertemuan kedua.
- g. Tahap terakhir yaitu penutup dilakukan dengan menyimpulkan kegiatan *passing* bawah bola voli dan evaluasi.

3. Observasi

Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran *passing* bawah berlangsung. Pengamatan dilakukan sesuai lembar observasi yang telah disusun sebelumnya.

4. Refleksi

Refleksi merupakan uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil tindakan. Refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan serta kriteria dan rencana bagi siklus tindakan berikutnya. Peneliti juga menganalisis keterampilan *passing* bawah pada siswa, jika siklus

I belum terjadi peningkatan maka dilanjutkan pada siklus ke II atau siklus berikutnya.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tes keterampilan *passing* bawah, tes ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai keterampilan *passing* bawah pada siswa.
- b. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi dan sikap siswa selama kegiatan belajar mengajar saat permainan dalam pembelajaran.
- c. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang profil sekolah, data siswa, RPP dan foto kegiatan pembelajaran bola voli dengan alat modifikasi bola gantung.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk membantu mendapatkan data yang dibutuhkan. Alat pengumpulan data atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tes keterampilan *passing* bawah

Tes keterampilan *passing* bawah dalam penelitian ini terdiri dari gerakan awal, pelaksanaan dan gerakan lanjutan yang dikutip dari (Partini, 2019).

Adapun instrumen tes keterampilan *passing* bawah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Instrumen Tes Keterampilan *Passing Bawah*

No	Indikator	Sub Indikator	Dilakukan	Tidak Dilakukan
1	Sikap awal	Salah satu kaki didepan		
		Kaki dibuka selebar bahu		
		Ibu jari sejajar dan jari-jari tangan yang satu membungkus jari tangan yang lain		
		Pandangan mata ke arah bola		
2	Sikap saat perkenaan bola	Bola disentuh sedikit diatas pergelangan tangan pada bidang yang seluas mungkin		
		Sikap lengan dan tangan lurus		
		Badan pada posisi sikap menghadap bola		
		Saat bola datang sikap tangan dan lengan agak sedikit ditekuk dan di ayun dari bawah		
3	Sikap akhir	Kembali ke sikap normal		
		Pandangan kearah depan		
		Setelah <i>passing</i> tangan dilepas		
		Kembali ke posisi siap menerima bola		
Skor Perolehan				
Skor Maksimal			12	

Keterangan:

Dilakukan : skor 1

Tidak dilakukan : skor 0

Penilaian skort es keterampilan *passing* bawah sebagai berikut:

$$\text{Partisipasi siswa} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal (12)}} \times 100$$

Instrumen penelitian ini dikutip dari penelitan sebelumnya yang dilakukan oleh Pambudi dan Suwarno dalam (Akhamd, 2020). Dalam penelitian tersebut telah dilakukan valid dan memiliki nilai reliabel sebesar 0,83.

b. Lembar observasi

Instrumen lembar observasi dalam penelitian ini meliputi lembar observasi partisipasi dan lembar observasi sikap siswa. Adapun lembar observasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Lembar Observasi Partisipasi Siswa

Indikator	Skor Penilaian		
	1	2	3
Perhatian			
Ketertarikan			
Kemauan			
Perbuatan			

Keterangan skala:

Nilai 1 : indikator yang dinilai tidak pernah dilakukan siswa.

Nilai 2 : indikator yang dinilai jarang dilakukan siswa.

Nilai 3 : indikator yang dinilai sering dilakukan siswa.

Penilaian skor partisipasi siswa yaitu sebagai berikut:

$$\text{Partisipasi siswa} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}} \times 100$$

Tabel 3. Lembar Observasi Sikap Siswa

No	A. Karakterisasi	Jawaban	
	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
1	Nilai-nilai sangat berkembang dalam diri tiap siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah		
2	Tingkah laku siswa menjadi lebih konsisten dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah		
3	Kesediaan menyesuaikan dari diri siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah		
4	Keteraturan pribadi siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah		
5	Keteraturan sosial dan emosi jiwa siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah		
No	B. Mengorganisasi Nilai	Jawaban	
	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
6	Sikap dari Sebagian siswa yang konsisten dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah		
7	Adanya tingkah laku yang tercermin dari sebagian besar siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah		
No	C. Sikap yang Menganggap Apa yang Dikerjakan Berdasarkan Nilai	Jawaban	
	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
8	Siswa memiliki komitmen terhadap tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah		
9	Melalui bentuk tindakan siswa menerima pembelajaran <i>passing</i> bawah yang diberikan guru		
10	Siswa memilih kesukaan dari beberapa alternatif tindakan dari guru dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah		
No	D. Sikap Menanggapi	Jawaban	
	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak

11	Siswa menikmati dalam mengikuti proses pembelajaran <i>passing</i> bawah		
12	Siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran <i>passing</i> bawah		
13	Siswa melaksanakan tugas dari guru secara rela dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah		
14	Siswa menunjukkan sikap setuju dengan mereson pembelajaran <i>passing</i> bawah yang disampaikan oleh guru		
15	Siswa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah		
No	E. Sikap Respon Diri	Jawaban	
	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
16	Perhatian siswa ang lebih serius dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah		
17	Kemauan dari siswa dalam menerima penjelasan <i>passing</i> bawah		
18	Semangat dari siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah		
19	Kemauan dari siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah		
20	Siswa menyadari akan pentingnya penjelasan dari guru dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah		

Keterangan:

Ya : skor 1

Tidak : skor 0

Penilaian skor sikap siswa yaitu sebagai berikut:

$$\text{Sikap siswa} = \frac{\text{Jumlah jawaban ya}}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}} \times 100$$

F. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Persentase indikator pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini yaitu kriteria ketuntasan nilai untuk pelajaran *penjaskesor* sebesar ≥ 75 dan 85% dari jumlah siswa sudah melebihi kriteria ketuntasan minimal tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis *deskriptif kuantitatif*, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan *passing* bawah bola voli yang dicapai siswa selama proses pembelajaran *pasing* menggunakan alat modifikasi bola gantung (Hutabarat, 2020). Adapun langkah analisis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan nilai rata-rata kelas

$$\text{Rata-rata siswa} = \frac{\Sigma \text{nilai semua siswa}}{\Sigma \text{Siswa}}$$

2. Menentukan tingkat ketuntasan belajar klasikal

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\Sigma \text{Siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\Sigma \text{Siswa yang mengikuti tes}} \times 100$$

3. Menentukan nilai keterampilan *pasing* bawah dalam permainan bola voli

$$\text{Nilai} = \frac{\Sigma \text{Skor Perolehan}}{\Sigma \text{Skor Maksimal}} \times 100$$

4. Menentukan kategori partisipasi dan sikap siswa dalam pembelajaran

Kategori partisipasi dan sikap siswa dalam pembelajaran disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Kategori Partisipasi dan Sikap Siswa

Pencapaian tujuan pembelajaran	Kualifikasi
85-100%	Sangat baik
65-84%	Baik
55-64%	Cukup baik
0-54%	Kurang baik

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Awal Pembelajaran Keterampilan Passing Bawah

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SD Negeri Nogotirto Yogyakarta yang terlibat dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani khususnya pembelajaran keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli. Jumlah siswa dalam penelitian ini yaitu sebanyak 28 siswa. Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Negeri Nogotirto Yogyakarta menunjukkan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang dialami siswa dalam permainan bola voli yaitu masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan *passing* bawah hal ini dikarenakan bola yang digunakan adalah bola voli standar, sehingga siswa merasa takut dengan bolanya yang dianggap besar, berat, keras dan sering mengalami sakit pada tangan. Selain itu sebesar 68% siswa belum memenuhi KKM pada materi *passing* bawah dalam permainan bola voli serta adanya keterbatasan sarana dan prasarana dalam permainan bola voli seperti alat permainan bola voli yang minim secara kuantitas dan kurang secara kualitas.

Hasil awal pembelajaran keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa SD Negeri Nogotirto Yogyakarta memperoleh nilai rata-rata sebesar 50,9 nilai rata-rata tersebut masih dibawah standar KKM yang ditentukan yaitu 75. Persentase ketuntasan hasil pembelajaran

keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas V SD Negeri Nogotirto Yogyakarta mayoritas belum tuntas sebanyak 19 dengan persentase (67,8%). Sementara siswa yang mendapatkan nilai lebih atau sama dari standar KKM (tuntas) sebanyak 9 siswa dengan persentase (32,2%).

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka diperlukan perbaikan pembelajaran melalui modifikasi. Modifikasi dalam olahraga sangat penting dikembangkan untuk meningkatkan penguasaan keterampilan. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menggunakan alat modifikasi bola gantung, dengan menggunakan alat modifikasi bola gantung ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah pada siswa SD Negeri Nogotirto Yogyakarta.

2. Deskripsi Tindakan

Siklus 1 dalam penelitian ini meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Tahap perencanaan bertujuan untuk merencanakan tindakan penelitian yang akan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa SD Negeri Nogotirto Yogyakarta dengan alat modifikasi bola gantung. Indikator penilaian siswa dapat dilihat dari hasil skor penilaian tes keterampilan *passing* bawah bola voli. Selain itu dilakukan pengamatan mengenai partisipasi dan sikap siswa selama tindakan pembelajaran *passing* bawah pada siklus 1. Dalam penelitian ini

rencana tindakan yang akan dilakukan pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP) dengan materi passing bawah bola voli.
- 2) Menyusun instrumen tes keterampilan *passing* bawah bola voli dengan alat modifikasi bola gantung.
- 3) Menyusun lembar observasi untuk mengetahui partisipasi dan sikap siswa dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli.
- 4) Membuat alat modifikasi bola gantung dan di ikat pada tali rafia yang direntangkan dari net sat uke net yang lain.
- 5) Menyiapkan peralatan dalam permainan bola voli yang diperlukan untuk pembelajaran passing bawah yaitu bola gantung yang sudah dimodifikasi, net, peluit, stopwatch dan cones.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Tahap pelaksanaan menggunakan alat modifikasi bola gantung diharapkan dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa SD Negeri Nogotirto Yogyakarta. Pada penelitian ini pelaksanaan tindakan dilakukan selama 2 kali pertemuan (2 x 35 menit).

Pada kegiatan pendahuluan peneliti mulai dengan pembukaan salam, menanyakan kabar dan dilanjutkan doa dipimpin oleh salah satu siswa. Kemudian, setelah doa selesai peneliti mengecek kehadiran siswa dan memberikan apersepsi tentang materi atau kegiatan pembelajaran

keterampilan *passing* bawah dengan pengalaman siswa dengan materi sebelumnya dan mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan pembelajaran keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli. Pada siklus 1 ini hanya beberapa siswa yang menanggapi apersepsi yang dilakukan peneliti. Kemudian peneliti motivasi dengan memberikan gambaran tentang manfaat pembelajaran yang akan dilakukan dan menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran. Setelah itu peneliti memberikan tugas kepada salah satu siswa untuk menyiapkan pemanasan.

Kegiatan inti pada pertemuan pertama ini yang dilakukan pada siklus 1 yaitu setelah pemanasan selesai peneliti memberikan penjelasan kepada siswa untuk melakukan permainan *passing* bawah dan tangkap bola didalam lapangan yang sudah disiapkan, setelah permainan selesai peneliti mengajak siswa berdiri saling berhadapan. Peneliti memberikan contoh kepada siswa cara melakukan gerakan *passing* bawah tanpa alat dan siswa menirukan gerakan *passing* bawah tanpa alat yang sudah dicontohkan oleh peneliti. Kemudian peneliti memberikan penjelasan cara *passing* bawah kepada siswa dan mengajak siswa untuk melakukan gerakan *passing* bawah secara bersamaan saling berhadapan sesuai yang sudah dicontohkan oleh peneliti dengan aba-aba dari peneliti. Setelah siswa paham dengan gerakan *passing* bawah yang dilakukan bersama-sama peneliti mengajak siswa untuk melakukan *passing* bawah secara individu dan peneliti mengamati siswa dalam melakukan *passing* bawah serta memberikan penjelasan kepada siswa yang masih belum sempurna

dalam melakukan gerakan *passing* bawah. Siswa dan peneliti melakukan tanya jawab tentang permasalahan dari masing-masing siswa setelah melakukan pembelajaran. Kegiatan ditutup dengan diskusi mengenai hal-hal yang belum dipahami dalam pertemuan ini dan menjelaskan materi yang akan datang. Setelah itu peneliti bersama siswa menyimpulkan tentang gerak dasar yang siswa lakukan dan pentingnya *passing* bawah bola voli yang dimodifikasi.

Pada pertemuan kedua lebih ditekankan dalam pembiasaan siswa menggunakan alat modifikasi bola gantung. Peneliti memberikan tugas kepada salah satu siswa untuk memimipin melakukan pemanasan. Setelah pemanasan selesai peneliti memberikan penjelasan kepada siswa untuk melakukan gerakan yang sudah dilakukan pada pertemuan sebelumnya. Peneliti memberikan contoh *passing* bawah dengan menggunakan alat modifikasi bola gantung kepada siswa, setelah itu peneliti mempersiapkan siswa untuk berdiri saling berhadapan dan melakukan *passing* bawah dengan menggunakan bola gantung sesuai contoh yang sudah dipraktekkan oleh peneliti. Kemudian peneliti mengamati siswa dan melakukan koreksi terhadap gerakan yang siswa lakukan dalam melakukan *passing* bawah bola voli. Setelah selesai pembelajaran *passing* bawah bola voli peneliti dan siswa bertanya jawab tentang permasalahan dari masing-masing siswa.

Kegiatan penutup dilakukan dengan diskusi mengenai hal-hal yang susah atau mudah dalam kegiatan yang dilakukan dalam pertemuan ini.

Peneliti bersama siswa menyimpulkan tentang gerak dasar yang siswa lakukan dalam permainan bola voli yaitu *passing* bawah. Kemudian peneliti dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan memberikan tugas kepada siswa untuk mengulang pembelajaran yang telah dilaksanakan di sekolah. Setelah itu kelas ditutup dengan membaca doa bersama dipimpin salah satu siswa SD Negeri Nogotirto Yogyakarta.

c. Observasi (*Observation*)

Pada pelaksanaan pada siklus 1 ini peneliti mengamati partisipasi dan sikap siswa menggunakan instrumen penelitian sebelumnya yang telah disusun. Hasil pengamatan partisipasi siswa pada siklus 1 ini diperoleh skor rata-rata 81,68. Sementara hasil pengamatan dari sikap siswa pada siklus 1 diperoleh skor rata-rata sebesar 78,39. Hasil kategori partisipasi siswa pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

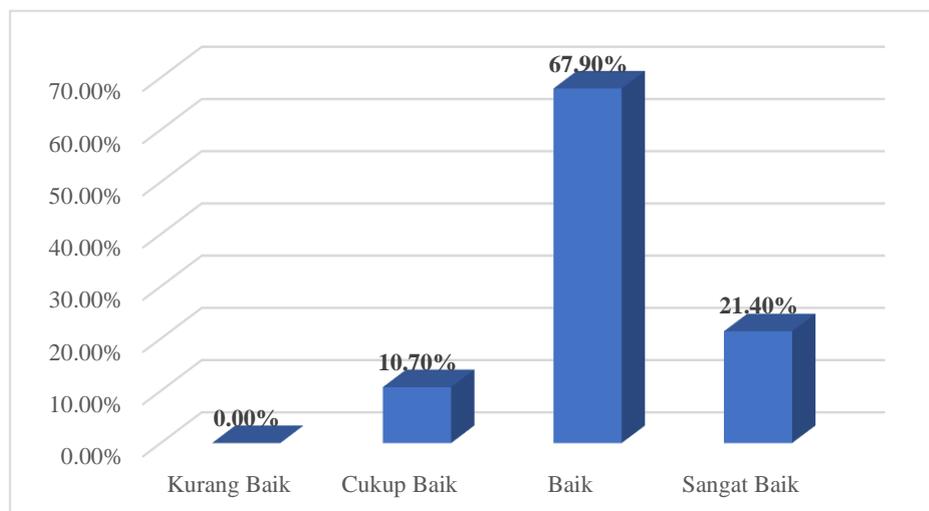
Tabel 5. Hasil Kategorisasi Partisipasi Siswa Siklus 1

No	Kriteria	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85-100%	Sangat Baik	6	21,4%
2	65-84%	Baik	19	67,9%
3	55-64%	Cukup Baik	3	10,7%
4	0-54%	Kurang Baik	0	0,0%
Jumlah			28	100,0%

Pada tabel 5 menjelaskan bahwa partisipasi siswa pada siklus 1 mayoritas dalam kategori baik sebanyak 19 siswa dengan persentase

(67,9%), kategori sangat baik sebanyak 6 siswa dengan persentase (21,4%), kategori cukup baik sebanyak 3 siswa dengan persentase (10,7%), dan kategori kurang baik tidak ada. Data kategorisasi partisipasi siswa siklus 1 dapat dibuat grafik sebagai berikut:

Gambar 15. Grafik Kategorisasi Partisipasi Siswa Siklus 1



Gambar tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar partisipasi siswa pada siklus 1 dalam kategori baik dengan persentase (67,9%). Selanjutnya hasil pengamatan sikap siswa pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

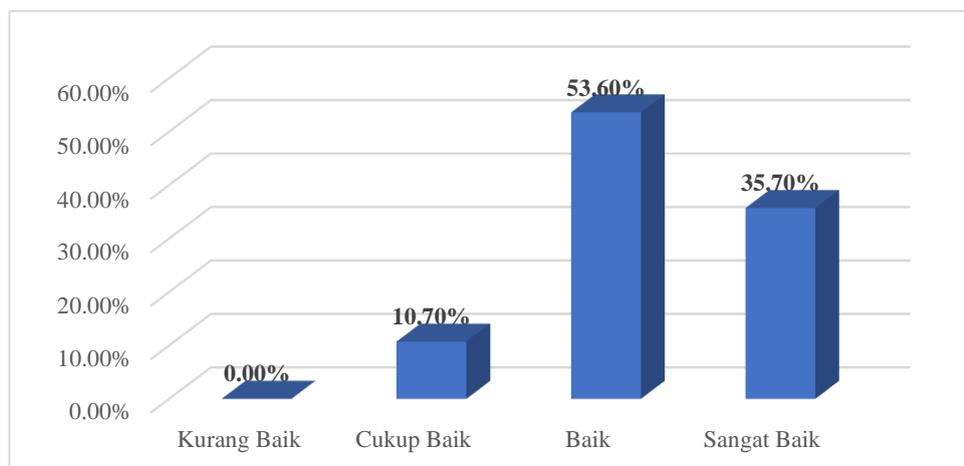
Tabel 6. Hasil Kategorisasi Sikap Siswa Siklus 1

No	Kriteria	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85-100%	Sangat Baik	10	35,7%
2	65-84%	Baik	15	53,6%
3	55-64%	Cukup Baik	3	10,7%
4	0-54%	Kurang Baik	0	0,0%
Jumlah			28	100,0%

Pada tabel 6 diatas menunjukkan bahwa sikap siswa pada siklus 1 dengan menggunakan alat bola gantung dalam kategori sangat baik

sebanyak 10 siswa dengan persentase (35,7%), kategori baik sebanyak 15 siswa dengan persentase (53,6%), kategori cukup baik sebanyak 3 siswa dengan persentase (10,7%), dan kategori kurang baik tidak ada. Data kategorisasi sikap siswa pada siklus 1 dapat dibuat grafik sebagai berikut:

Gambar 16. Grafik Kategorisasi Sikap Siswa Siklus 1



Gambar diatas menunjukkan bahwa sikap siswa pada siklus 1 dengan menggunakan alat modifikasi bola gantung sebagian besar dalam kategori baik dengan persentase (53,6%). Dengan demikian penggunaan alat modifikasi bola gantung mampu meningkatkan partisipasi dan sikap siswa dalam pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli.

d. Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap refleksi ini dilakuakn setelah pengamatan telah selesai. Kegiatan refleksi didasarkan pada perencanaan indikator keberhasilan dalam penelitian. Hasil analisis tes keterampilan *passing* bawah menggunakan alat modifikasi bola gantung pada siklus 1 ini diperoleh rata-rata sebesar 82,4 dengan nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 58. Berdasarkan persentase ketuntasan hasil pembelajaran tes

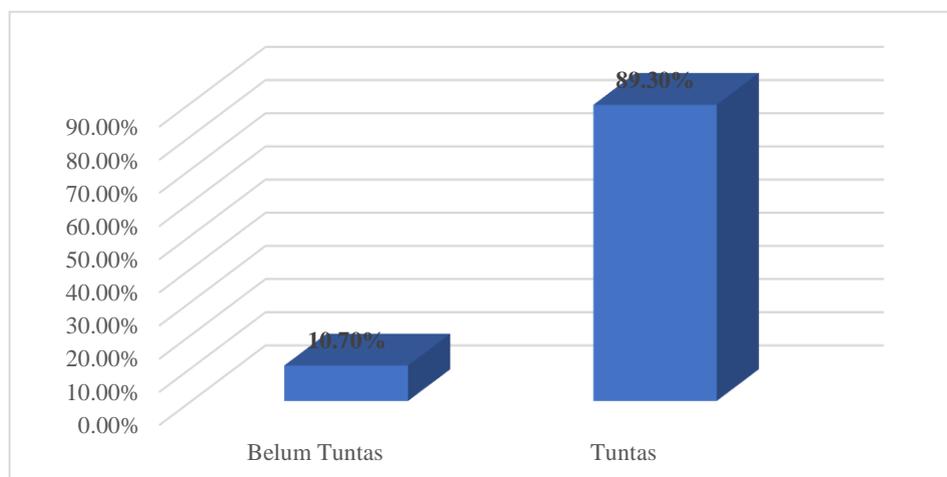
keterampilan *passing* bawah bola voli dengan menggunakan alat modifikasi bola gantung pada siswa kelas V SD Negeri Nogotirto Yogyakarta dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Persentase Ketuntasan Pembelajaran Passing Bawah

No	Kriteria	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 75	Tuntas	25	89,3%
2	< 75	Belum Tuntas	3	10,7%
Jumlah			28	100,0%

Pada tabel 7 diatas hasil pembelajaran keterampilan *passing* bawah menggunakan alat modifikasi bola gantung pada siklus 1 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM ≥ 75) yaitu 25 siswa dengan persentase (89,3%). Sementara yang belum tuntas sebanyak 3 siswa dengan persentase (10,7%) yang masih mendapat nilai dibawah standar nilai KKM. Data tersebut dapat dibuat grafik sebagai berikut:

Gambar 17. Grafik Ketuntasan Keterampilan Passing Bawah



Berdasarkan gambar diatas, maka persentase ketuntasan siswa yang telah mencapai nilai KKM sudah sesuai kriteria keberhasilan yaitu sebesar (89,3%) dari total siswa yang hadir. Selain itu, secara proses pelaksanaan siklus 1 yang dilihat dari partisipasi dan sikap siswa juga memperoleh skor rata-rata yang baik yaitu masing-masing memperoleh skor rata-rata 81,6 dan 78,3. Dari hasil refleksi tersebut, maka siklus 1 ini dihentikan karena telah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditentukan sebelumnya.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui alat modifikasi bola gantung dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas IV SD Negeri Nogotirto Yogyakarta. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan nilai rata-rata pembelajaran keterampilan *passing* bawah siswa kelas IV SD Negeri Nogotirto Yogyakarta dan ketercapaian kriteria keberhasilan tindakan. Perolehan nilai rata-rata keterampilan *passing* bawah setelah dilakukan tindakan penggunaan alat modifikasi bola gantung sebesar 82,4. Persentase ketuntasan pembelajaran keterampilan *passing* bawah siswa kelas IV SD Negeri Nogotirto Yogyakarta juga mengalami kondisi yang lebih baik. Setelah dilakukan tindakan menggunakan alat modifikasi bola gantung sebagian besar keterampilan *passing* bawah siswa dalam katagori tuntas sebanyak 25 siswa (89,3%).

Hasil penelitian ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Akhmad (2019) . Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa melalui upaya modifikasi pembelajaran dapat meningkatkan teknik permainan bola voli.

Modifikasi pembelajaran yang dilakukan dengan mengembangkan unsur permainan. Esensi modifikasi adalah menganalisis sekaligus mengembangkan materi pembelajaran dengan cara meruntukan dalam bentuk aktivitas belajar yang potensial dapat memperlancar siswa dalam belajarnya. Dengan modifikasi suatu permainan dan olahraga dalam hal ini permainan bola voli, maka membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran karena lebih memudahkan siswa untuk mengembangkan keterampilannya. Apalagi pada usia anak sekolah dasar yang suka akan bermain, maka guru harus kreatif dalam memodifikasi pembelajaran.

Adanya peningkatan nilai rata-rata dan persentase siswa yang tercapai kriteria KKM dalam pembelajaran keterampilan *passing* bawah tidak terlepas dari penggunaan alat modifikasi bola gantung yang dapat menarik siswa dan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran keterampilan *passing* bawah.

Siswa sangat antusias dan tertarik saat proses pembelajaran keterampilan *passing* bawah menggunakan alat modifikasi bola gantung. Hal tersebut dikuatkan dengan hasil pengamatan partisipasi dan sikap siswa selama proses pembelajaran. Skor rata-rata pada hasil observasi partisipasi siswa sebesar 81,6. Sementara prolehan skor rata-rata sikap siswa sebesar 78,3.

Peningkatan partisipasi dan sikap siswa dalam penelitian ini juga terlihat dari presentase katagoris. Persentase partisipasi siswa setelah menggunakan alat modifikasi bola gantung menjadi mayoritas siswa memiliki partisipasi dalam katagori baik sebanyak 19 siswa (67,9%). Demikian pula dengan presentase katagorisasi sikap siswa dalam penelitian ini. Sikap siswa dengan menggunakan

modifikasi bola sebagian besar menjadi dalam katagori baik sebanyak 15 siswa (53,6%) hasil tersebut menunjukkan hasil yang baik.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di ketahui bahwa melalui alat modifikasi bola gantung dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas IV SD Negeri Nogotirto Yogyakarta. Oleh karna itu , guru perlu menerapkan penggunaan alat modifikasi bola gantung dalam pembelajaran keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli. Guru olahraga juga harus kreatif dalam melakukan modifikasi pemebelajaran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa melalui upaya alat modifikasi bola gantung dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah bola voli pada siswa kelas V SD Negeri Nogotirto Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan skor rata-rata dan persentase ketuntasan dalam pembelajaran keterampilan *passing* bawah bola voli.

1. Perolehan nilai rata-rata hasil pembelajaran keterampilan *passing* bawah siklus 1 sebesar 82,4.
2. Persentase ketuntasan dalam pembelajaran *passing* bawah permainan bola voli siklus 1 sebagian besar siswa dalam kategori tuntas sebanyak 25 siswa (89,3%).
3. Perolehan skor rata-rata partisipasi siswa siklus 1 sebesar 81,68 dan persentase partisipasi siswa pada siklus 1 sebagian besar dalam kategori baik sebanyak 19 siswa (67,9%).
4. Perolehan skor rata-rata sikap siswa siklus 1 sebesar 78,39 dan persentase sikap siswa pada siklus 1 sebagian besar dalam kategori baik sebanyak 15 siswa (53,6%).

B. Saran

1. Bagi lembaga pendidikan

Bagi lembaga pendidikan hendaknya menunjang fasilitas pengajaran, salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran dan meningkatkan sarana prasarana dalam keterampilan passing bawah bola voli.

2. Bagi guru

Bagi guru agar mencari alternatif lain berkaitan dengan alat yang akan digunakan jika situasi dan kondisi tidak memungkinkan, sebelum pengajaran dilaksanakan guru terlebih dahulu melakukan identifikasi awal tentang permasalahan dalam pembelajaran sehingga dapat diterapkan metode dan media yang tepat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya dan dapat memaksimalkan upaya peningkatan keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra. (2023). *Metodologi Penelitian*. 36–43.
- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Wicaksono, P. A. (2021). Efektivitas vertical jump terhadap kemampuan smash bola voli putra. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1).
- Ahdan, S., Thyo Priandika, A., Andhika, F., & Shely Amalia, F. (2020). Perancangan Media Pembelajaran Teknik Dasar Bola Voli Menggunakan Teknologi Augmented Reality Berbasis Android Learning Media for Basic Techniques of Volleyball Using Android-Based Augmented Reality Technology. *Education*, 8(3), 1–16. <http://journalbalitbangdalampung.org>
- Akhamd. (2020). Peningkatan Keterampilan Passing Bawah Permainan Bola Voli Dengan Menggunakan Alat Modifikasi Bola Gantung Bagi Siswa Kelas IV SDN Jlegong. *Satuan Tekad Menuju Indonesia Sehat*.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Aruan, G. R. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Pendekatan Bermain BoardBall. *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(2), 112–115. <https://ejournal.iocscience.org/index.php/Cendikia/article/view/3178>
- Bukhori, H. (2020). *Upaya meningkatkan keterampilan dasar passing bawah bolavoli dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas x mipa3 sman 1 bagan sinembah*.
- Dahlan, A. (2019). Hakikat Pendidikan Jasmani. *Antimicrobial Agents and Chemotherapy*, 58(12), 7250–7257.
- Donsu, J. D. T. (2019). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Pustaka Baru Press.
- Elly, P., Soamole, D., Sartia, S., & Kelley, A. (2021). ... Car (Classroom Action Research) Media Picture Dalam Meningkatkan Aktivitas Kegiatan Belajar Siswa Sd Pada Desa Tenga-Tenga. *Indonesian Journal ...*, 1(3), 145–154. <http://ijecsed.esc-id.org/index.php/home/article/view/31>
- Gani, J. A., Afrinaldi, R., Yuda, A. K., & Izzuddin, D. A. (2022). Pengaruh Modifikasi Bola Plastik Terhadap Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Smk Rismatek. *Jurnal Olahraga Kebugaran Dan Rehabilitasi (JOKER)*, 2(1), 69–74. <https://doi.org/10.35706/joker.v2i1.6553>
- Handoko Prastowo, M. (2021). Upaya Meningkatkan Pembelajaran Passing Bola Voli dengan Bola Spon pada Siswa SDN Kanung 02 Sawahan Madiun. *Jurnal Syntax Admiration*, 2(4), 645–660. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i4.216>
- Hidayat, W. (2017). *Buku Pintar Bola Voli*. Jakarta : Anugrah

- Hutabarat, S. B. (2020). Implementasi Layanan Konseling dengan Metode Reinforcement Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XI IPA 3 SMAN 5 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 10(1), 66. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v10i1.160>
- Ichsan, F. N. (2021). Implementasi Perencanaan Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Bangsa Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 281–300. <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v13i2.399>
- Junaidi, S., & Muharram, N. A. (2021). Pendekatan metode bermain III-I untuk meningkatkan kemampuan mengumpan pemain bolavoli pada tim putri Puslatkot Kota Kediri 2021. *Sport Science*, 21(2), 126-135.
- Lara. (2022). *Teknik Dasar Bola Voli*. 8.5.2017, 2003–2005. www.aging-us.com
- Maulana, M.Taheri Akhbar, & Iswana, B. (2020). *Efforts to increase the service under mini volley ball game through modification in students / students of class v state vocational school 02 payaraman*. 185–190.
- Mulyadi, D. Y. N., & Pratiwi, E. (2020). Pembelajaran bola voli. Banjarmasin: Bening media Publishing.
- Mustafa, P. S. (2021). Problematika Rancangan Penilaian Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dalam Kurikulum 2013 pada Kelas XI SMA. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 184–195. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.947>
- Pangestu, A. (2022). *Hakikat Permainan Bola Voli*. 24–32.
- Parinsi, M. T., Mewengkang, A., & Rantung, T. (2021). Perancangan Sistem Informasi Sekolah Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1(3), 227–240. <https://doi.org/10.53682/edutik.v1i3.1340>
- Partini, P. (2019). Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1), 123–130. <https://doi.org/10.20961/jpi.v5i1.33820>
- Pratiwi1, E., Asri, N., Barikah, A., & Kasanrawali4, A. (2021). Upaya Peningkatan Passing Bawah Bolavoli Melalui Modifikasi Bola Pada Peserta Didik SD. *Europe*, 1–12.
- Rasyid, A. R. (2021). *Seminar Nasional Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Tahun 2021 Peningkatan keterampilan passing bawah permainan bola voli menggunakan modifikasi bola Improved passing skills in volleyball games usi*. 343–348.
- Sarayati, S. (2020). Analisis Faktor Perilaku Seksual Pada Anak SD di SDN Dukuh Kupang II - 489 Kecamatan Dukuh Pakis Kelurahan Dukuh Kupang Surabaya.

ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga, 1–101.
<http://repository.unair.ac.id>

- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA/MA*. PT Fajar Interpratama. Jakarta.
- Soepartono. (2021). *Soepartono, Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2000, hlm. 1. 8. 8–27*.
- Sugiono. (2015). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- Sugiyono. (2019). Penentuan Teknik Dan Metode Pengambilan Sampel. *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*, 7(1), 1–33. [https://www.bertelsmann-stiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT_Globa lization_Report_2018.pdf%0Ahttp://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_globalis ation%2C society and inequalities%28Isero%29.pdf%0Ahttps://www.quora.com/What-is-the](https://www.bertelsmann-stiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT_Globa%20lization_Report_2018.pdf%0Ahttp://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_globalis%20ation%2C%20and%20inequalities%28Isero%29.pdf%0Ahttps://www.quora.com/What-is-the)
- Sulistiadinata, H. (2020). Meningkatkan keterampilan passing atas bola voli melalui media pembelajaran menggunakan alat bantu. *Jpoe*, 2(2), 207–220. <https://doi.org/10.37742/jpoe.v2i2.60>
- Susanti Louru, K. (2020). Metoda Penelitian. *Metoda Penelitian*, 1–9. <http://repository.stei.ac.id/6706/>
- Sutisna, D. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Dalam Permainan Bola Voli Dengan Menggunakan Media Permodelan Resipokal Di Kelas VII B SMP Negeri 5 Subang Kabupaten Subang. *JPG: Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, 04(01), 1–13. <http://www.ejournal.unsub.ac.id/index.php/JPG/article/view/1021>
- Tumaloto, E. H., & Adiko, F. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia dengan Penggunaan CCY (Channel and Content Youtube. *Jambura Journal of Sport Coaching*, 2(2), 53–60.
- Yulifri, F. U., & Sepriadi, F. U. (2018). Hubungan daya ledak otot tungkai dan otot lengan dengan ketepatan smash atlet bolavoli gempar Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal MensSana*, 3(1), 19-32.
- Yunita, M., Sri Ningsih, N., Yuliasati, Y., & Makhrus, I. (2020). *Gambaran Tingkat Kecemasan Orangtua Dalam Merawat Anak Tunagrahita Usia Sekolah (6-12 Tahun) Di Slb C Tunas Kasih 2 Kota Bogor*. 9–38. <http://repo.poltekkesbandung.ac.id/1836/>
- Yusmar, A. (2023). Upaya Peningkatan Teknik Permainan Bola Voli Melalui Modifikasi Permainan Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Kampar. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 1(1), 143. <https://doi.org/10.33578/pjr.v1i1.4381>

LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT IZIN PENELITIAN

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian/RH>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/899/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

12 Februari 2024

Yth . Kepala SD N Nogotirto
Sleman

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Farizal Satria
NIM : 20604221023
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : PENINGKATAN KETERAMPILAN DASAR PASSING BAWAH BOLA VOLI MENGGUNAKAN MODIFIKASI PERMAINAN BOLA GANTUNG PADA SISWA KELAS V DI SD NOGOTIRTO YOGYAKARTA
Waktu Penelitian : 7 - 28 Februari 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,
Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SD Negeri Nogotirto
Mata Pelajaran	: Penjasorkes
Kelas/Semester	: V/ II
Materi pokok	: Permainan Bola Voli (Passing Bawah)
Waktu Pertemuan	: 2x Pertemuan
Alokasi waktu	: 2 x 35 Menit
Jumlah siswa	: 28 siswa

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Kompetensi	No	Indikator
3.1	Memahami variasi gerak lokomotor, non lokomotor dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana atau tradisional.	3.1.1	Mampu menjelaskan cara melakukan passing bawah tanpa menggunakan alat.
		3.1.2	Mampu menjelaskan cara melakukan passing bawah dengan menggunakan alat (bola)
4.1	Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor dan manipulative sesuai dengan konsep tubuh ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana atau tradisional.	4.1.1	Memperaktikkan gerakan passing tanpa menggunakan alat.
		4.1.2	Memperaktikkan gerakan passing bawah dengan menggunakan alat (bola gantung).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu melakukan gerakan passing bawah tanpa alat serta runtut dan benar.
2. Peserta didik mampu melakukan passing bawah dengan alat bola gantung secara runtut dan benar.
3. Peserta didik mampu melakukan gerakan passing bawah dengan runtut dan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Regular
 - Melakukan gerakan passing bawah dengan alat (bola karet) saling berhadapan.

- Melakukan gerakan passing bawah dengan alat (bola karet) individu.
- Melakukan gerakan passing bawah menggunakan alat (bola gantung) saling berhadapan.
- Melakukan gerakan passing bawah menggunakan (bola gantung) individu.
- Melakukan permainan bola voli sesungguhnya dengan bola karet.

2. Remedial

- Kegiatan eksplorator (melakukan uji coba gerakan passing bawah pada permainan bola voli).

3. Pengayaan

- Guru mengadakan program pengayaan dengan cara penugasan kepada peserta didik untuk melakukan passing bawah dengan jarak yang di atur oleh guru.

E. METODE PEMBELAJARAN

Metode : Demonstrasi, tanya jawab dan diskusi

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan).

F. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Media alat : bola karet, net, pluit, cone, rafia dan lapangan bola voli.

Sumber belajar : Buku BSE Penjasorkes Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, Deni Kurnadi, Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan ke 1 (2 x 35 menit)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik.- Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah satu peserta didik.- Peserta didik di fasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.- Peserta didik diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan diri pribadi.- Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang permainan bola voli (pasing bawah).- Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.- Peneliti memberi tugas kepada salah satu peserta didik dan dilanjutkan pemanasan.	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">- Setelah pemanasan selesai guru memberikan penjelasan kepada peserta didik untuk melakukan permainan passingdan tangkap bola, didalam lapangan yang sudah disiapkan.- Setelah permainan selesai peneliti mengajak peserta didik berdiri saling berhadapan.	40 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Peneliti memberi contoh kepada peserta didik cara melakukan gerakan passing bawah tanpa alat. - Peserta didik melakukan passing bawah tanpa alat. - Peneliti memberi penjelasan cara melakukan passing bawah kepada peserta didik. - Peneliti mengajak peserta didik melakukan gerakan passing bawah bersama-sama saling berhadapan sesuai contoh peneliti dengan aba-aba dari peneliti. - Setelah peserta didik paham dengan gerakan passing bawah yang dilakukan bersama-sama peneliti mengajak peserta didik melakukan passing bawah secara individu. - Peneliti mengamati dan memberikan penjelasan kepada peserta didik yang masih belum sempurna dalam melakukan gerakan. - Siswa dan guru bertanya jawab tentang permasalahan masing-masing siswa setelah melakukan pembelajaran. - Kegiatan ditutup dengan dikusi tentang hal-hal yang belum paham dalam pertemuan ini dan menjelaskan materi yang akan datang. - Guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang gerak dasar yang peserta didik lakukan dan pentingnya bermain passing bawah yang dimodifikasi. 	
--	--	--

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik bersama peneliti melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. - Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? - Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. - Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengulang pembelajaran yang telah dilaksanakan di sekolah. - Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah satu siswa. 	10 menit
---------	--	----------

Pertemuan ke 2 (2 x 35 menit)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah satu peserta didik. - Peserta didik di fasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. Peserta didik diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan diri pribadi. 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang permainan bola voli (pasing bawah). Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. - Peneliti mengajak peserta didik untuk keluar ke halaman untuk melakukan kegiatan yang akan dilakukan. - Peneliti memberi tugas kepada salah satu peserta didik untuk menyiapkan peserta didik dan dilanjutkan melakukan pemanasan. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Setelah pemanasan selesai peneliti memberikan penjelasan kepada peserta didik untuk melakukan gerakan pada pertemuan kedua dan peneliti mengulas gerakan-gerakan yang sudah dilakukan pada pertemuan sebelumnya. - Kegiatan pertama peneliti menyuruh peserta didik untuk melakukan gerakan-gerakan yang sudah disampaikan pada pertemuan pertama. - Pada pertemuan kedua ini peneliti memberi contoh gerakan passing bawah dengan menggunakan alat bola gantung kepada siswa. - Setelah itu peneliti mempersiapkan peserta didik untuk berdiri saling berhadapan dan melakukan gerakan passing bawah dengan menggunakan bola gantung sesuai dengan penjelasan peneliti. 	40 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Setelah itu peneliti mengamati peserta didik dan melakukan koreksi terhadap gerakan peserta didik lakukan dalam melakukan passing bawah. - Setelah selesai pembelajaran passing bawah peneliti mengajak peserta didik untuk melakukan permainan bola voli sesungguhnya dengan menggunakan bola karet. - Setelah selesai melakukan pembelajaran peserta didik dan peneliti bertanya jawab tentang permasalahan masing-masing siswa setelah ,melakukan pembelajaran. - Kegiatan ditutup dengan diskusi tentang hal-hal yang susah atau mudah dalam kegiatan yang dilakukan dalam pertemuan ini. - Peneliti bersama peserta didik menyimpulkan tentang gerak dasar yang siswa lakukan dan pentingnya bermain passing bawah modifikasi bola gantung. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik bersama peneliti melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. - Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. - Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang dan memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengulang pembelajaran yang telah dilaksanakan di sekolah. - Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah satu siswa. 	10 menit

H. PENILAIAN

1. Tes keterampilan

Nama siswa :

Kelas :

No	Indikator	Sub Indikator	Dilakukan	Tidak Dilakukan
1	Sikap awal	Salah satu kaki di depan		
		Kaki dibuka selebar bahu		
		Ibu jari sejajar dan jari-jari tangan yang satu membungkus jari tangan yang lain		
		Pandangan mata kearah bola		
2	Sikap saat perkenaan bola	Bola disentuh sedikit diatas pergelangan tangan pada bidang yang seluas mungkin		
		Sikap lengan dan tangan lurus		
		Badan pada posisi sikap menghadap bola		
		Saat bola datang sikap tangan dan lengan agak sedikit ditekuk dan diyun dari bawah		
3	Sikap akhir	Kembali ke sikap normal		
		Pandangan kearah depan		
		Setelah <i>passing</i> tangan dilepas		
		Kembali ke posisi siap menerima bola		
Skor Perolehan				
Skor Maksimal			12	

Keterangan:

Dilakukan : skor 1

Tidak dilakukan : skor 0

2. Lembar observasi partisipasi siswa

Indikator	Skor Penilaian		
	1	2	3
Perhatian			
Ketertarikan			
Kemauan			
Perbuatan			

Keterangan skala:

Nilai 1 : indikator yang dinilai tidak pernah dilakukan siswa.

Nilai 2 : indikator yang dinilai jarang dilakukan siswa.

Nilai 3 : indikator yang dinilai sering dilakukan siswa.

3. Lembar observasi sikap siswa

No	A. Karakterisasi	Jawaban	
	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
1	Nilai-nilai sangat berkembang dalam diri tiap siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah		
2	Tingkah laku siswa menjadi lebih konsisten dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah		
3	Kesediaan menyesuaikan dari diri siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah		
4	Keteraturan pribadi siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah		
5	Keteraturan sosial dan emosi jiwa siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah		
No	B. Mengorganisasi Nilai	Jawaban	

	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
6	Sikap dari Sebagian siswa yang konsisten dalam pembelajaran <i>passing</i> baah		
7	Adanya tingkah laku yang tercermin dari sebagian besar siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah		
No	C. Sikap yang Menganggap Apa yang Dikerjakan Berdasarkan Nilai	Jawaban	
	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
8	Siswa memiliki komitmen terhadap tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah		
9	Melalui bentuk tindakan siswa menerima pembelajaran <i>passing</i> bawah yang diberikan guru		
10	Siswa memilih kesukaan dari beberapa alternatif tindakan dari guru dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah		
No	D. Sikap Menanggapi	Jawaban	
	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
11	Siswa menikmati dalam mengikuti proses pembelajaran <i>passing</i> bawah		
12	Siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran <i>passing</i> bawah		
13	Siswa melaksanakan tugas dari guru secara rela dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah		
14	Siswa menunjukkan sikap setuju dengan mereson pembelajaran <i>passing</i> bawah yang disampaikan oleh guru		

15	Siswa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah		
No	E. Sikap Respon Diri	Jawaban	
	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
16	Perhatian siswa ang lebih serius dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah		
17	Kemauan dari siswa dalam menerima penjelasan <i>passing</i> bawah		
18	Semangat dari siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah		
19	Kemauan dari siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah		
20	Siswa menyadari akan pentingnya penjelasan dari guru dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah		

Keterangan:

Ya : skor 1

Tidak : skor 0

Mengetahui
Kepala SD Negeri Nogotirto,



Ngabidi, S.Pd
NIP. 19660509 198604 1 001

Gamping, 12 Februari 2024
Mahasiswa,



Farizal Satria
NIM.20604221023

Lampiran 4

LEMBAR PENILAIAN TES KETERAMPILAN PASNG BAWAH

No	Nama	Sikap Awal				Sikap saat perkenaan bola				Sikap Akhir				Jml
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Reza Agung Wibowo													
2	Aldito Oktafiano													
3	Nanda Ragil Syahputra													
4	Satria Tama Widiatmoko													
5	Afaliano Queen F													
6	Afika Citra Fitri I													
7	Alika Amalia													
8	Alvinyasa Dalle N													
9	Alvira Fezia Triryna													
10	Amadean Osadwicasco													
11	Aulia Ramadhani													
12	Avrilia Neira Aufa W													
13	Cantika Zana Safitri													
1	Edo Manggala Saputra													
15	Ellza Nafeeza													
16	Fathan Nur Habib													
17	Joshua Epafra T													
18	Maya Agustina R													
19	Mifthakhunnikmah H													
20	Muhammad Novan W.A													
21	Pulung Dellano Arva													
22	Putri Aledya Yahya													
23	Rahmat Nino T.Z													
24	Shakira Adies Sukma P													
25	Winda Meli Rofita													
26	Zahra Laila Hafizah													
27	Astharyne Kalyona T.A													
28	Muhammad Ridwan F													

Lampiran 5

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

No	A					B		C			D					E					Jml Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1																						
2																						
3																						
4																						
5																						
6																						
7																						
8																						
9																						
10																						
11																						
12																						
13																						
14																						
15																						
16																						
17																						
18																						
19																						
20																						
21																						
22																						
23																						
24																						
25																						
26																						
27																						
28																						

Lampiran 6

LEMBAR PENILAIAN PARTISIPASI SISWA

No	Nama	L/P	Kriteria Pengamatan				Jml Skor
			Perhatian	Tertarik	Kemauan	Perbuatan	
1	Reza	L					
2	Aldito	L					
3	Nanda	L					
4	Satria	L					
5	Afaliano	L					
6	Afika	P					
7	Alika	P					
8	Alvinyasa	L					
9	Alvira	P					
10	Amadean	L					
11	Aulia	P					
12	Avrilia	P					
13	Cantika	P					
14	Edo	L					
15	Ellza	P					
16	Fathan	L					
17	Joshua	L					
18	Maya	P					
19	Mifthakhun	P					
20	Novan	L					
21	Pulung	L					
22	Putri	P					
23	Rahmat	L					
24	Shakira	P					
25	Winda	P					
26	Zahra	P					
27	Astharyne	L					
28	Ridwan	L					

Lampiran 7

DATA TES KETERAMPILAN PASING BAWAH SISWA

Data Tes Keterampilan (Siklus 1)															
Siswa	Sikap Awal				Sikap Saat Perkenaan Bola				Sikap Akhir				Jml	Konversi	Katagori
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		Nilai	
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	10	83	Tuntas
2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	9	75	Tuntas
3	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	10	83	Tuntas
4	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	7	58	BelumTuntas
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	92	Tuntas
6	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	9	75	Tuntas
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	Tuntas
8	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	9	75	Tuntas
9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	92	Tuntas
10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	83	Tuntas
11	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	83	Tuntas
12	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	8	67	BelumTuntas
13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	9	75	Tuntas
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	Tuntas
15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	92	Tuntas
16	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	83	Tuntas
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	Tuntas
18	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	8	67	BelumTuntas
19	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	9	75	Tuntas
20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	83	Tuntas
21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	83	Tuntas
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	92	Tuntas
23	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	9	75	Tuntas
24	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	92	Tuntas
25	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	9	75	Tuntas
26	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	92	Tuntas
27	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	83	Tuntas
28	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	9	75	Tuntas
														82.43	Tuntas

Lampiran 8

UJI DESKRIPTIF
TES KETERAMPILAN PASING BAWAH

```
FREQUENCIES VARIABLES=Keterampilan
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN
  MODE SUM
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Statistics

Keterampilan Pasing Bawah Siklus 1

N	Valid	28
	Missing	3
Mean		82.43
Std. Error of Mean		1.990
Median		83.00
Mode		75 ^a
Std. Deviation		10.528
Variance		110.847
Range		42
Minimum		58
Maximum		100
Sum		2308

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Keterampilan Pasing Bawah Siklus 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	58	1	3.2	3.6	3.6
	67	2	6.5	7.1	10.7
	75	8	25.8	28.6	39.3
	83	8	25.8	28.6	67.9
	92	6	19.4	21.4	89.3
	100	3	9.7	10.7	100.0
	Total	28	90.3	100.0	
Missing	System	3	9.7		
Total		31	100.0		

**UJI KATEGORISASI
TES KETERAMPILAN PASING BAWAH**

Frequencies

Statistics

Kategori Keterampilan Pasing

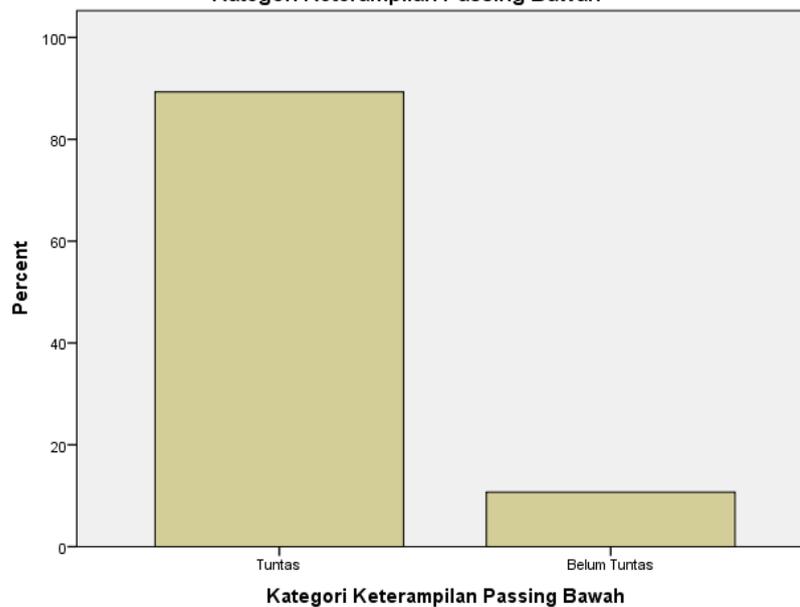
Bawah

N	Valid	28
	Missing	3

Kategori Keterampilan Pasing Bawah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tuntas	25	80.6	89.3	89.3
	Belum Tuntas	3	9.7	10.7	100.0
	Total	28	90.3	100.0	
Missing	System	3	9.7		
Total		31	100.0		

Kategori Keterampilan Passing Bawah



Lampiran 10

DATA OBSERVASI PARTISIPASI SISWA

Siswa	Data Observasi Partisipasi Siswa							
	Aspek Pengamatan				Jml Skor	Nilai	Persentase	Kategori
	Perhatian	Tertarik	Kemauan	Perbuatan				
1	3	3	2	2	10	83	83%	Baik
2	3	2	2	3	10	83	83%	Baik
3	3	3	3	3	12	100	100%	Sangat Baik
4	3	2	2	3	10	83	83%	Baik
5	2	3	3	2	10	83	83%	Baik
6	2	2	1	2	7	58	58%	Cukup Baik
7	3	3	3	1	10	83	83%	Baik
8	2	3	3	3	11	92	92%	Sangat Baik
9	2	3	3	2	10	83	83%	Baik
10	2	2	3	3	10	83	83%	Baik
11	2	2	3	3	10	83	83%	Baik
12	2	2	3	2	9	75	75%	Baik
13	2	3	3	2	10	83	83%	Baik
14	3	3	3	3	12	100	100%	Sangat Baik
15	2	2	3	3	10	83	83%	Baik
16	2	2	3	2	9	75	75%	Baik
17	3	3	3	2	11	92	92%	Sangat Baik
18	2	3	3	2	10	83	83%	Baik
19	3	3	3	2	11	92	92%	Sangat Baik
20	2	3	2	2	9	75	75%	Baik
21	3	3	3	2	11	92	92%	Sangat Baik
22	2	2	3	3	10	83	83%	Baik
23	2	2	2	1	7	58	58%	Cukup Baik
24	2	2	3	3	10	83	83%	Baik
25	3	3	2	2	10	83	83%	Baik
26	2	2	2	1	7	58	58%	Cukup Baik
27	3	3	2	2	10	83	83%	Baik
28	3	2	2	2	9	75	75%	Baik
							81%	baik

Lampiran 11

UJI DESKRIPTIF PARTISIPASI SISWA

```
FREQUENCIES VARIABLES=Partisipasi
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN
  MEDIAN MODE SUM
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Statistics

Partisipasi Siwa Siklus 1

N	Valid	28
	Missing	3
Mean		81.68
Std. Error of Mean		1.987
Median		83.00
Mode		83
Std. Deviation		10.513
Variance		110.522
Range		42
Minimum		58
Maximum		100
Sum		2287

Partisipasi Siwa Siklus 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	58	3	9.7	10.7	10.7
	75	4	12.9	14.3	25.0
	83	15	48.4	53.6	78.6
	92	4	12.9	14.3	92.9
	100	2	6.5	7.1	100.0
Total		28	90.3	100.0	
Missing	System	3	9.7		
Total		31	100.0		

UJI KATEGORISASI PARTISIPASI SISWA

Frequencies

Statistics

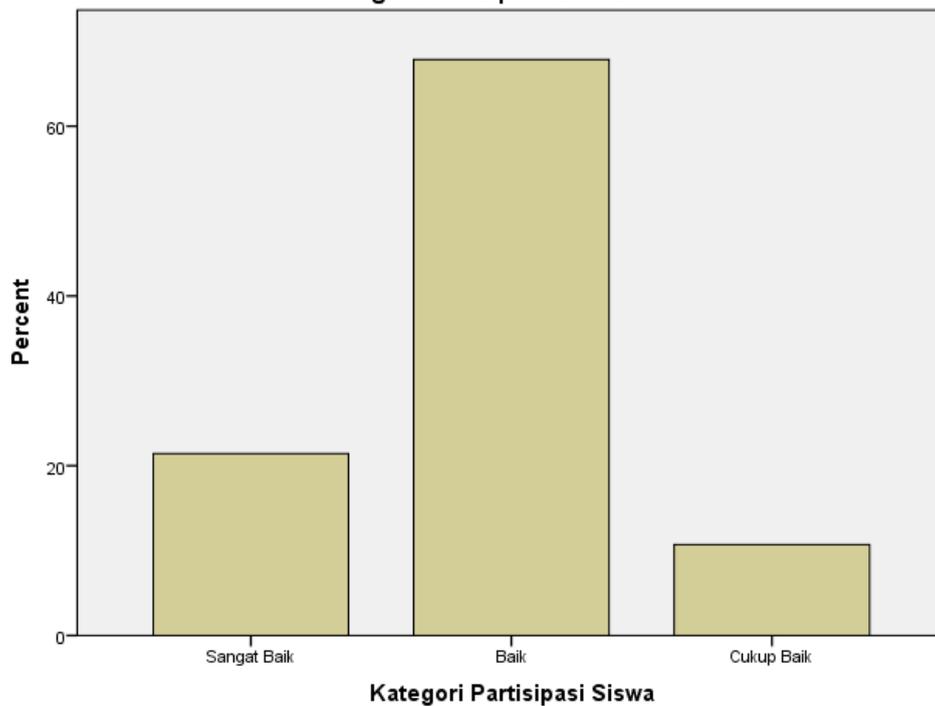
Kategori Partisipasi Siswa

N	Valid	28
	Missing	3

Kategori Partisipasi Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	6	19.4	21.4	21.4
	Baik	19	61.3	67.9	89.3
	Cukup Baik	3	9.7	10.7	100.0
	Total	28	90.3	100.0	
Missing	System	3	9.7		
Total		31	100.0		

Kategori Partisipasi Siswa



Lampiran 13

DATA OBSERVASI SIKAP SISWA

No	A					B		C			D					E					Jml Skor	Nilai	Persen	Kat
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	90%	SB
2	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	13	65	65%	B
3	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	15	75	75%	B
4	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	90%	SB
5	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80	80%	B
6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	95%	SB
7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	17	85	85%	SB
8	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	12	60	60%	CB
9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	90	90%	SB
10	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	75	75%	B
11	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80	80%	B
12	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	80%	B
13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85	85%	SB
14	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	90%	SB
15	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	15	75	75%	B
16	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	80%	B
17	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	90	90%	SB
18	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	14	70	70%	B
19	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	13	65	65%	B
20	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	80	80%	B
21	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	12	60	60%	CB
22	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	80%	B
23	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	95%	SB
24	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	85%	SB
25	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	13	65	65%	B
26	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	80%	B
27	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	14	70	70%	B
28	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	12	60	60%	CB
																						78%	Baik	

Lampiran 14

UJI DESKRIPTIF SIKAP SISWA

```
FREQUENCIES VARIABLES=Sikap
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN
MEDIAN MODE SUM
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Statistics

Sikap Siswa Siklus 1

N	Valid	28
	Missing	3
Mean		78.39
Std. Error of Mean		2.026
Median		80.00
Mode		80
Std. Deviation		10.720
Variance		114.914
Range		35
Minimum		60
Maximum		95
Sum		2195

Sikap Siswa Siklus 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	3	9.7	10.7	10.7
	65	3	9.7	10.7	21.4
	70	2	6.5	7.1	28.6
	75	3	9.7	10.7	39.3
	80	7	22.6	25.0	64.3
	85	3	9.7	10.7	75.0
	90	5	16.1	17.9	92.9
	95	2	6.5	7.1	100.0
	Total	28	90.3	100.0	
Missing	System	3	9.7		
Total		31	100.0		

UJI KATEGORISASI SIKAP SISWA

Frequencies

Statistics

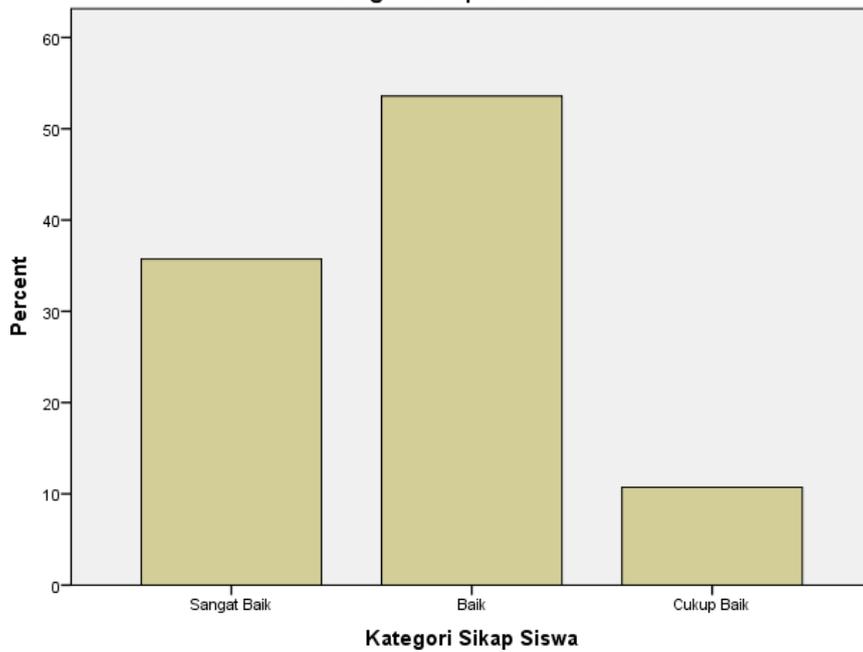
Kategori Sikap Siswa

N	Valid	28
	Missing	3

Kategori Sikap Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	10	32.3	35.7	35.7
	Baik	15	48.4	53.6	89.3
	Cukup Baik	3	9.7	10.7	100.0
	Total	28	90.3	100.0	
Missing	System	3	9.7		
Total		31	100.0		

Kategori Sikap Siswa



Lampiran 16

DOKUMENTASI FOTO PENELITIAN

Pemanasan pertemuan 1 dan 2



Persiapan pertemuan 1 dan 2



Pelaksanaan peretmuan 1



Pelaksanaan pertemuan 2 (penilaian)

